



TUGAS AKHIR - 33412301084

**GAMBARAN PERAN ORANG TUA DALAM TUMBUH KEMBANG
ANAK DI TK DHARMA WANITA CAMPLONG SAMPANG**

LARASATI PUTRI MAHARANI
NRP. 33412301084

Dosen Pembimbing I:
Dr. Qurnia Andayani, Amd.Keb., S.Pd., S.ST., M.Kes.

Dosen Pembimbing II:
Nadia Dian Rosanti, S.Tr.Keb.,M.Kes.

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEPERAWATAN
JURUSAN KESEHATAN
POLITEKNIK NEGERI MADURA
SAMPANG
2026**



TUGAS AKHIR - 33412301084

**GAMBARAN PERAN ORANG TUA DALAM TUMBUH KEMBANG
ANAK DI TK DHARMA WANITA CAMPLONG SAMPANG**

LARASATI PUTRI MAHARANI

NRP. 33412301084

Dosen Pembimbing I:

Dr. Qurnia Andayani, Amd.Keb., S.Pd., S.ST., M.Kes.

Dosen Pembimbing II:

Nadia Dian Rosanti, S.Tr.Keb.,M.Kes.

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEPERAWATAN
JURUSAN KESEHATAN
POLITEKNIK NEGERI MADURA
SAMPANG
2026**



Tugas Akhir

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Judul Tugas Akhir : Gambaran Peran Orang Tua Dalam Tumbuh
Kembang Anak Di Tk Dharma Wanita
Camplong Sampang
Penulis : Larasati Putri Maharani
NRP : 33412301084
Program Studi : D3 Keperawatan
Jurusan : Kesehatan

Tugas Akhir ini telah diperiksa dan disetujui untuk disidangkan,
ditandatangani di Sampang, 5 Februari 2026

Menyetujui,

Pembimbing 1

Dr. Qurnia Andayani, Amd.Keb., S.Pd., S.ST., M.Kes.
NIP.199006302022032005

Pembimbing 2

Nadia Dian Rosanti, S.Tr.Keb., M.Kes.
NIP.199504032022032022

Mengetahui,

Ketua Jurusan
Kesehatan

Abdan Syaktura, S.kep., Ns., M.Kep.
NIPPPK.199005252025211101

Koordinator Program Studi
D3 Keperawatan

Lailatul Hafidah, S.kep., Ns., M.kes
NIPPPK.198502022025212061

LEMBAR PENGESAHAN

**GAMBARAN PERAN ORANG TUA DALAM TUMBUH KEMBANG
ANAK DI TK DHARMA WANITA CAMPLONG SAMPANG**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan
Pada
Jurusan Kesehatan
Politeknik Negeri Madura

Oleh:
Larasati Putri Maharani
33412301084

Tugas Akhir ini telah diseminarkan pada Rabu, 11 Februari 2026 Dan telah
sesuai dengan ketentuan Pedoman Tugas Akhir Politeknik Negeri Madura

Disetujui Tim Penguji Tugas Akhir:

1. Dr.Qurnia Andayani, Amd.Keb., S.Pd., S.ST.,
M.Kes.
2. Nadia Dian Rosanti, S.Tr.Keb., M.Kes.
3. Zainab, M.P.H.
4. Kristian Triatmaja Raharja, S.Pd., M.Kes.
5. Isnaini Novitasari, S.Tr.Keb., M.K.M.

TandaTangan:

()
()
()
()
()

SAMPANG
11 Februari 2026

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Penulis : Larasati Putri Maharani
NRP : 33412301084
Program Studi : D3 Keperawatan
Jurusan : Kesehatan
Tahun Akademik : 2025/2026

dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir saya dengan judul **Gambaran Peran Orang Tua Dalam Tumbuh Kembang Anak Di Tk Dharma Wanita Camplong Sampang** adalah original, belum pernah dibuat oleh pihak lain, dan bebas dari plagiarisme.

Bilamana pada kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya

Sampang, 11 Februari 2026
Yang menyatakan



Larasati Putri Maharani
NRP : 33412301084

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “Gambaran Peran Orang Tua Dalam Tumbuh Kembang Anak Di TK Dharma Wanita Camplong Sampang.” ini sesuai waktu yang ditentukan.

Peneliti menyadari dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini banyak mendapatkan pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya peneliti mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada bapak/ibu:

1. Laily Ulfiyah, S.T., M.T., sebagai Direktur Politeknik Negeri Madura yang sudah memberikan kesempatan dan izin bagi peneliti untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Madura.
2. Abdan Syakura, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai Ketua Jurusan Kesehatan Program Studi DIII Keperawatan Politeknik Negeri Madura yang sudah memberikan ilmu serta masukan kepada penulis dalam proses pembuatan judul dan penyelesaian karya tulis ilmiah ini.
3. Dr. Qurnia Andayani, Amd.Keb., S.Pd., S.S.T., M.Kes. sebagai Dosen sekaligus pembimbing I yang sudah banyak memberikan ilmu serta masukan kepada penulis dalam proses pembuatan judul dan penyelesaian karya tulis ilmiah ini.
4. Nadia Dian Rosanti, S.Tr.Keb., M.Kes sebagai Dosen sekaligus pembimbing ke II yang sudah banyak memberikan ilmu dan masukan kepada penulis dalam proses penyelesaian karya tulis ilmiah ini.
5. Kedua orang tua tercinta Ayah dan Ibu yang selalu mendukung dan mendoakan peneliti dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
6. Rekan-rekan selama bimbingan dan proses penelitian berlangsung yang telah memberikan dukungan serta motivasi dan bantuan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Peneliti menyadari bahwa proposal karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang sangat membangun peneliti harapkan sebagai masukan dalam perbaikan penulisan ini, semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya, serta bagi pembaca pada umumnya.

Sampang, 11 Februari 2026
Yang menyatakan

Larasati Putri Maharani
NRP : 33412301084

GAMBARAN PERAN ORANG TUA DALAM TUMBUH KEMBANG ANAK DI TK DHARMA WANITA CAMPLONG SAMPANG

Nama: Larasati Putri Maharani

NRP : 33412301084

Prodi: D3 Keperawatan

Dosen Pembimbing 1: Dr.Qurnia Andayani, Amd.Keb., S.Pd., S.ST., M.Kes.

Dosen Pembimbing 2: Nadia Dian Rosanti, S.Tr.Keb., M.Kes.

ABSTRAK

Pendahuluan: Orang tua merupakan pusat pendidikan pertama dan utama bagi seorang anak. Orang tua sebagai pendidik pertama merupakan pendidikan dasar dan sangat menentukan perkembangan dan pertumbuhan anak di masa depan.

Tujuan: Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam tumbuh kembang anak yang ada di TK Dharma Wanita Camplong Sampang. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua anak yang bersekolah di TK Dharma Wanita Camplong Sampang sebanyak 38 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *total sampling*. Penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu peran orang tua dalam tumbuh kembang anak. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner, selanjutnya dilakukan pengolahan data berupa *editing, scoring, coding, tabulating*, dan *interpretating*. Analisa data pada penelitian ini menggunakan deskriptif (prosentase). **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua memiliki peran yang baik dalam menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak di TK Dharma Wanita Camplong Sampang, yang tercermin dari keterlibatan orang tua dalam memberikan bimbingan, pendampingan, serta dukungan yang konsisten terhadap kebutuhan fisik, emosional, dan sosial anak guna menunjang tercapainya perkembangan anak secara optimal. **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa sebagian besar orang tua memiliki peran yang baik dalam pertumbuhan dan perkembangan anak di TK Dharma Wanita Camplong Sampang. Oleh karena itu, orang tua diharapkan untuk terus meningkatkan keterlibatan aktif dalam mendukung tumbuh kembang anak di TK Dharma Wanita Camplong Sampang, melalui pemberian stimulasi yang terarah dan berkesinambungan, pemenuhan kebutuhan fisik, emosional, sosial, dan kognitif anak, serta menjalin kerja sama yang baik dengan pihak sekolah dan tenaga pendidik, sehingga tercipta lingkungan yang kondusif bagi perkembangan anak secara optimal sesuai dengan tahap usianya.

Kata Kunci : Peran Orang Tua, Tumbuh Kembang Anak

OVERVIEW OF PARENTS' ROLES IN CHILDREN'S GROWTH AND DEVELOPMENT AT TK DHARMA WANITA CAMPLONG, SAMPANG

Name: Larasati Putri Maharani

Student ID (NRP): 33412301084

Program: Diploma III in Nursing

Supervisor 1: Dr. Qurnia Andayani, A.Md.Keb., S.Pd., S.ST., M.Kes.

Supervisor 2: Nadia Dian Rosanti, S.Tr.Keb., M.Kes.

ABSTRACT

Introduction: Parents are the first and primary educational center for a child. Parents, as the first educators, provide basic education and significantly determine a child's future development and growth. **Objective:** This study aims to determine the role of parents in the growth and development of children at TK Dharma Wanita Camplong, Sampang. **Methods:** This study employed a descriptive method with a cross-sectional approach. The population consisted of 38 parents whose children were enrolled at TK Dharma Wanita Camplong, Sampang. The sampling technique used was total sampling. This study involved one variable, namely the role of parents in children's growth and development. Data were collected using a questionnaire, followed by data processing through editing, scoring, coding, tabulating, and interpreting. Data analysis was conducted using descriptive statistics (percentage). **Results:** The results showed that most parents had a good role in stimulating the growth and development of children at TK Dharma Wanita Camplong, Sampang, as indicated by their involvement in providing guidance, assistance, and consistent support for the physical, emotional, and social needs of children in order to promote optimal development. **Conclusion:** Based on the results of this study, it can be concluded that most parents have a good role in supporting the growth and development of children at TK Dharma Wanita Camplong, Sampang. Therefore, parents are expected to continue enhancing their active involvement in supporting children's growth and development at TK Dharma Wanita Camplong, Sampang, through the provision of directed and continuous stimulation, fulfillment of children's physical, emotional, social, and cognitive needs, and by establishing good cooperation with schools and educators, so as to create a conducive environment for optimal child development according to their developmental stages.

Keywords: Role Of Parents, Child Growth And Development

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"selesaikan apa yang sudah kamu mulai, lewat saja badainya jangan ubah tujuannya"

PERSEMBAHAN

Tiada lembar paling indah dalam Karya Tulis Ilmiah ini kecuali lembar persembahan. Dengan mengucapkan syukur atas Rahmat Allah Swt. Karya Tulis ilmiah ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada:

- ❖ Pertama untuk diri saya sendiri Larasati Putri Maharani, terimakasih atas segala kerja keras dan semangat sehigga mampu bertahan sejauh ini. Terimakasih telah percaya pada keraguan dan kelelahan dalam setiap proses ini. Meskipun jalannya terasa begitu berat. **Saya bangga pada diri saya sendiri!** Kedepannya untuk raga yang tetap kuat, Mari bekerjasama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.
- ❖ Kedua orang tua saya tercinta ayah harsono dan ibu immah, orang tua yang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tak henti-henti mendo'akan mencurahkan kasih sayang, perhatian, serta dukungan baik secara moral maupun finansial.
- ❖ Kepala sekolah, guru dan orang tua siswa-siswi TK Darma Wanita Camplong, yag telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
- ❖ Tak lupa sahabat saya Shofia, yang selalu ada untuk penulis terimakasih telah mendengarkan keluh kesah dan menghibur penulis dan menjadi tempat pulang penulis.
- ❖ Yang terakhir yang tak kalah penting kehadirannya, Daniel Andadi Terimakasih telah menjadi bagian dalam proses perjalanan penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Berkontribusi baik tenaga, waktu, menemani dan mendukung, serta menghibur penulis dalam kesedihan, mendengarkan keluh kesah dan meyakinkan penulis untuk pantang menyerah hingga Karya Tulis Ilmiah ini terselesaikan.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PROPOSAL TUGAS AKHIR	Error!
Bookmark not defined.	
LEMBAR PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIHAN ..	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	v
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.4.1 Tujuan Umum	3
1.5 Manfaat penelitian.....	3
1.5.1 Manfaat teoritis	3
1.5.2 Manfaat praktis.....	3
BAB 2 TINJAUAN TEORI	4
2.1 Landasan Teori Konsep Peran Orang Tua	4
2.1.1 Definisi peran Orang Tua	4
2.1.2 Macam-Macam Peran Orang Tua	5
2.2.3 Fungsi Pokok Orang Tua.....	5
2.2 Konsep Pertumbuhan dan Perkembangan.....	7
2.2.1 Definisi Pertumbuhan Dan Perkembangan.....	7
2.2.2 Aspek Pertumbuhan dan Perkembangan	7
2.2.3 Faktor – faktor yang mempengaruhi perkembangan anak.....	10
2.2.4. Pengukuran Pertumbuhan Dan Perkembangan.....	13
2.5 Studi Sebelumnya	15
2.5 Kerangka Konsep	22
2.6 Definisi Kerangka Konsep	23
BAB 3 METODE PENELITIAN	24
3.1 Desain / Rancangan Penelitian	24
3.2 Kerangka Kerja	25
3.3 Populasi, Sampel dan Sampling	26
3.3.1 Populasi.....	26
3.3.2 Sampel	26
3.3.3 Sampling	26
3.4 Identifikasi variabel.....	26
3.5 Definisi operasional	27
3.6 Pengumpulan Data dan Analisa Data	27
3.6.1 Proses Pengumpulan Data	27

3.6.2 Pengolahan data dan Analisa data	28
3.7 Etika penelitian	30
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	324
4.1 Hasil Penelitian	324
4.2 Pembahasan	315
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	319
5.1 Kesimpulan	319
5.2 Saran.....	319
DAFTAR PUSTAKA	40

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Klasifikasi standar tinggi badan anak laki-laki.....	8
Tabel 2.3	klasifikasi standar tinggi badan perempuan.....	8
Tabel 2.5	penelitian terdahulu gambaran persn orang tua terhadap Tumbuh kembang anak di tk dharma wanita camplong sampang.....	14
Tabel 3.4	Definisi operasional peran orang tua terhadap tumbuh kembang anak di tk dharma wanita camplong sampang.....	24
Tabel 4.1	Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia di TK Dharma Wanita Camplong Sampang.....	32
Tabel 4.2	Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin di TK Dharma Wanita Camplong Sampang.....	33
Tabel 4.3	Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan di TK Dharma Wanita Camplong Sampang.....	33
Tabel 4.4	Distribusi frekuensi responden berdasarkan peran orang tua di TK Dharma Wanita Camplong Sampang.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.4	Kerangka konsep Gambaran Peran Orang Tua Dalam Tumbuh Kembang Anak Di Tk Dharma Wanita Camplong Sampang.....	18
Gambar 3.2	Kerangka kerja Gambaran Peran Orang Tua Dalam Tumbuh Kembang Anak Di Tk Dharma Wanita Camplong Sampang.....	21

DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL

DAFTAR SINGKATAN

RISKESDAS	: Riset Kesehatan Dasar
WHO	: World Health Organization
UNICEF	: United National Children's Fund
Kemendes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
TORCH	: Toksoplasma, rubella, sitomegalo virus, herpes simpleks
BBL	: Bayi Baru Lahir
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
BB	: Berat badan
TB	: Tinggi Badan
KPSP	: Kuesioner Pra Skrining Perkembangan
KTI	: Karya Tulis Ilmiah
TK	: Taman kanak-kanak
PAUD	: Pendidikan Anak Usia Dini
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
TBC	: Tuberkulosis
KG	: kilogram
CM	: Centimeter

DAFTAR SIMBOL

%	: Persentase
n	: Besaran Sampel
N	: Besaran Populasi
p	: Presentase
f	: Jumlah Kelompok
Σ	: Jumlah

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Permohonan Dan Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 2 Lembar Kisi-Kisi Kuesioner
- Lampiran 3 Kisi-kisi Kuesioner Peran orang tua
- Lampiran 4 Lembar Kuesioner Peran Orang Tua
- Lampiran 5 Lembar tabulasi tiap item pernyataan
- Lampiran 6 Lembar tabulasi umum
- Lampiran 7 Lembar tabulasi data khusus
- Lampiran 8 Lembar surat permohonan pengambilan data awal
- Lampiran 9 Lembar pengambilan data awal
- Lampiran 10 Lembar surat permohonan izin penelitian
- Lampiran 11 Lembar surat balasan izin penelitian
- Lampiran 12 Lembar turnitin
- Lampiran 13 Lembar konsultasi pembimbing 1
- Lampiran 14 Lembar konsultasi pembimbing 2

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Orang tua merupakan pusat pendidikan pertama dan utama bagi seorang anak. Orang tua sebagai pendidik pertama merupakan pendidikan dasar dan sangat menentukan perkembangan dan pertumbuhan anak di masa depan (Haniftah, 2024). Peran orang tua sangat dibutuhkan dalam memberikan stimulasi perkembangan personal sosial pada anak agar pertumbuhan dan perkembangannya dapat tercapai secara optimal (Zulkarnaen, 2023). Pertumbuhan merupakan perubahan yang bersifat kuantitatif yang bisa diukur dalam bentuk apapun sedangkan perkembangan adalah bertambahnya kemampuan atau skill dalam pemikirannya dan struktur dalam dirinya yang merupakan hasil dari proses pematangan (Azijah, 2022). Pertumbuhan dapat dilihat dari berat badan, tinggi badan, lingkaran kepala, dan lingkaran lengan. Sedangkan perkembangan mencakup motorik kasar, motorik halus, personal sosial, dan bahasa. Kenyataan menunjukkan tidak semua anak mampu melewati pertumbuhan dan perkembangan yang optimal, hal ini disebabkan karena terdapat anak yang mengalami gangguan pada proses tumbuh kembang, gangguan tumbuh kembang ini dapat mempengaruhi kehidupan anak dalam menjalani aktivitas sehari-hari dan bersosial (Rizaldy, 2025). Faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang anak salah satunya adalah faktor lingkungan. Faktor lingkungan terdiri dari lingkungan prenatal dan postnatal. Salah satu yang mempengaruhi tumbuh kembang pada lingkungan postnatal adalah lingkungan psikososial (Septiani, 2020). Sehingga gangguan pertumbuhan dan perkembangan merupakan suatu masalah yang serius dalam berbagai negara seperti negara maju ataupun negara berkembang di dunia.

Menurut WHO (2020) lebih dari 200 juta anak usia dibawah 5 tahun di dunia tidak memenuhi potensi perkembangan mereka dan sebagian besar diantaranya adalah anak-anak yang tinggal di Benua Asia dan Afrika. Beberapa tahun terakhir ini, terjadi berbagai masalah perkembangan anak seperti keterlambatan motorik, berbahasa, perilaku, autisme, dan hiperaktif yang semakin meningkat. Angka kejadian keterlambatan perkembangan di Amerika Serikat berkisar 12-16%, Thailand 24%, dan Argentina 22%. *United Nations Children's Fund* UNICEF (2020) melaporkan bahwa gangguan perkembangan anak di Indonesia sebesar 21%. Menurut data RISKESDAS (2018) melaporkan anak di Indonesia yang mengalami gangguan perkembangan yaitu sebanyak 36,2%. Data Nasional (Kemenkes,

2019) menunjukkan bahwa 12,5% anak balita di Indonesia mempunyai masalah pada pertumbuhan dan perkembangannya. Berdasarkan Riskesdas 2018, di Jawa Timur sebagian besar anak berkembang sesuai umur, tetapi masih terdapat sekitar 34 % anak mengalami penyimpangan tumbuh kembang, termasuk pada motorik, bicara, bahasa, dan sosial-emosional. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun banyak anak tumbuh normal, proporsi anak dengan keterlambatan atau penyimpangan perkembangan masih signifikan, sehingga diperlukan stimulasi dini, pengawasan orang tua, dan kolaborasi dengan tenaga pendidikan serta kesehatan untuk mendukung tumbuh kembang anak secara optimal. (Riskesdas, 2018). Sedangkan Masalah tumbuh kembang anak di Kabupaten Sampang, Madura, didominasi oleh stunting, dengan peningkatan signifikan dari 11,2% menjadi 18,5% pada Tahun 2024 (Dinkes, 2024). dan juga terdapat masalah *down syndrome* di Kabupaten Sampang sebanyak 50 anak pada tahun 2024 (Plb Sampang, 2024). Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, data awal yang didapatkan peneliti di TK Dharma wanita Camplong Sampang Tahun 2025 jumlah keseluruhan terdapat 38 anak. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 14 Oktober 2025 dari 10 anak yang diambil dan diperiksa menggunakan KPSP, terdapat lima 5 anak yang dalam kategori kemungkinan ada masalah pertumbuhan dan perkembangan. Contohnya gerak halus (anak tidak bisa menyusun 4 buah kubus satu persatu), bahasa (anak tidak bisa menyebutkan nama-nama hewan yang tercantum di KPSP), sosialisasi (anak tidak bisa memakai sepatu sendiri), Gerak Kasar (anak tidak bisa melompati selempar kertas dengan dua kaki yang bersamaan).

Anak prasekolah yang mengalami gangguan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yaitu disebabkan anak tersebut tidak dilatih mandiri oleh orang tua, dikarenakan orang tua tidak mampu memberikan stimulasi kepada anak untuk melakukan sesuatu hal secara mandiri (Widyasari, 2022). Dampak yang terjadi jika anak mengalami gangguan pada perkembangan personal sosial, maka dikhawatirkan anak akan sulit dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan kelompok, kemandirian dalam berpikir, bersosialisasi, dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar apabila faktor pencetusnya tidak segera diatasi (Budiyanti, 2022). Orang tua banyak yang belum aktif dalam mendidik, mendukung, mendorong memberi motivasi anak dalam kemandirian (Orang tua mendorong anak untuk makan sendiri, memakai pakaian sendiri, dan merapikan mainannya tanpa selalu dibantu), bersosialisasi, dan berinteraksi dengan lingkungan. Banyak orang tua sibuk dengan pekerjaannya serta beberapa orang tua masih membiasakan anaknya manja dan belum mandiri. Hal ini dapat mengakibatkan anak prasekolah mengalami gangguan perkembangan personal sosial yang buruk (Mulyanti, 2021).

Solusi dari permasalahan yang telah dipaparkan yaitu peran orang tua sangat dibutuhkan untuk meningkatkan tumbuh kembang anak prasekolah agar anak mampu dalam bersosialisasi (anak mengikuti aturan sederhana di rumah atau sekolah), mandiri (anak mampu memakai sepatu sendiri, memakai pakaian sendiri, dan merapikan mainannya tanpa dibantu), dan berinteraksi (Anak bermain bersama teman seusianya, seperti berbagi mainan, bermain peran). Petugas kesehatan diharapkan agar rutin memberikan edukasi pada orang tua untuk memberikan stimulasi sedini mungkin pada anak untuk meningkatkan perkembangan anak yang optimal serta memfasilitasi kegiatan atau pemeriksaan untuk menemukan secara dini adanya penyimpangan tumbuh kembang pada anak agar lebih mudah dilakukan penanganan selanjutnya (Andayani, 2024) Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti Gambaran Peran Orang Tua Dalam Tumbuh Kembang Anak Di Tk Dharma Camplong Sampang.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Gambaran peran orang tua dalam tumbuh kembang pada anak di TK Dharma Wanita Camplong Sampang?

1.3 Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya melibatkan anak di tk dharma wanita camplong sampang
2. Penelitian ini hanya dilakukan di Tk Dharma Camplong Sampang
3. Penelitian ini hanya berfokus pada Peran Orang Tua Dalam Tumbuh Kembang Anak di TK Dharma Wanita Camplong Sampang.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana gambaran peran orang tua dalam tumbuh kembang anak di tk Dharma Camplong Sampang.

1.5 Manfaat penelitian

1.5.1 Manfaat teoritis

Dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan tentang bagaimana gambaran mengenai peran orang tua dalam pertumbuhan dan perkembangan anak di tk dharma wanita camplong sampang.

1.5.2 Manfaat praktis

1. Bagi perawat

Penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan-bahan masukan dalam melakukan maupun memahami metode-metode baru untuk merangsang stimulus-stimulus pertumbuhan dan perkembangan bagi anak didik dari gurunya dan orang tuanya agar memahami serta mengetahui peran orang tua terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak.

2. Bagi institusi
Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan dan menumbuhkan informasi dan pengetahuan mahasiswa tentang penelitian ilmiah terutama dibidang keperawatan anak.
3. Bagi responden
Responden akan memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran orang tua dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak mereka. Melalui adanya penyuluhan dan edukasi tentang perkembangan fisik, mental, dan sosial anak, orang tua diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemenuhan kebutuhan dasar anak.
4. Bagi peneliti selanjutnya
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan bagi peneliti selanjutnya serta sebagai referensi untuk penelitian di bidang yang sama. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan dan digunakan dengan sebaik-baiknya.

BAB 2

TINJAUAN TEORI

2.1 Landasan Teori Konsep Peran Orang Tua

2.1.1 Definisi peran Orang Tua

Menurut Susilawati (2020) peran adalah sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama (dalam terjadinya sesuatu hal atau peristiwa). Peran orang tua merupakan peran yang dapat diterapkan dalam kebiasaan keseharian dalam kehidupan sehari-hari pada anak, sehingga karakter disiplin pada anak dapat tercipta. Peran orang tua terhadap karakter disiplin merupakan tanggung jawab orang tua ketika anak berada di rumah (Toyyibah, 2023). Orang tua menjadi bagian penting dalam memberikan peran serta keterlibatan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak (Aruan, 2021). Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang mengantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat (Firdausi, 2020). Orang tua juga berperan penting dalam perkembangan anak seperti memberikan waktu kepada mereka dengan cara pendekatan kepribadian anak sehingga dapat membentuk pertumbuhan dan perkembangan yang lebih baik dengan sikap dan perilaku menjelang mereka memasuki masa sekolah selanjutnya (Rizqi, 2024). Dukungan orangtua dapat meningkatkan prestasi anak (Mawaddah, 2023). Partisipasi orang tua dalam menunjang pelaksanaan pendidikan pada anak yaitu dengan jenis memberikan sumbangan pikiran (bimbingan, perhatian dan motivasi) (Megawati, 2023). Pendidikan mendasar yang diterima anak berangkat dari keluarga (Fitriana, 2023). Tempat pendidikan yang pertama adalah lingkungan keluarga, pendidikan di lingkungan keluarga sangat strategis untuk memberikan pendidikan ke arah kecerdasan, budi pekerti atau kepribadian serta persiapan hidup di masyarakat (Ida, 2021). Orang tua akan menjadi contoh bagi anak, anak biasanya akan menirukan apa saja yang dilakukan oleh orang tua. Orang tua sebaiknya memperhatikan pendidikan anak-anaknya karena peran orang tua sangat penting dalam proses pendidikan bagi mereka. Jadi orang tua harus bisa memberikan keteladanan dan kebiasaan yang baik itu sejak dari kecil atau kanak-kanak karena hal itu dapat berpengaruh terhadap perkembangan jiwa anak. Pentingnya orang tua terhadap pendidikan anak bukanlah hal yang sepele karena pendidikan adalah modal utama yang harus dimiliki setiap individu yang hidup agar dapat bertahan menghadapi perkembangan zaman (Pratiwi, 2019). Jadi Peran orang tua sangat menentukan proses pembentukan karakter, disiplin, dan perkembangan anak. Melalui pengasuhan, keteladanan, serta dukungan dalam pendidikan sehari-hari, orang tua menjadi fondasi utama bagi tumbuh kembang anak dan kesiapan mereka menghadapi tahap kehidupan berikutnya.

2.1.2 Macam-Macam Peran Orang Tua

Terdapat beberapa macam peran orang tua menurut (Novitasari, 2019) sebagai berikut :

1. Peran Sebagai Pengasuh
Orang tua berperan dalam menjaga anak agar berperilaku sehat, terutama dengan mengajarkan anak berperilaku hidup bersih dan sehat, menggosok gigi, mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, serta mengajarkan anak makan sehat. (Novitasai, 2019)
2. Peran sebagai pendidik
Orang tua diharapkan dapat mendidik, menanamkan, memelihara, membina, membimbing, serta melatih anak mencapai tugas-tugas perkembangan dengan tepat dan optimal (BKKBN, 2019)
3. Peran Sebagai Pendorong
Peran orang tua sebagai pendorong atau pemberi semangat adalah memotivasi, memuji, dan menyetujui pandangan. Dorongan dapat memberikan pelukan kepada seseorang dan membuat mereka merasa bahwa idenya penting dan layak untuk didengarkan (Cholana, 2023)
4. Peran Sebagai Pengawas
Tugas pengawasan orang tua antara lain memantau perilaku anak untuk mencegah penyakit, mengawasi kehidupan sosial seperti pergaulan dan perilaku anak dan turut mengawasi pelaksanaan program sekolah (Widya, 2022).
5. Peran Sebagai Konselor
Seorang penasihat bukanlah seseorang yang mengatur, mengkritik, atau mengambil keputusan. Namun, penasihat harus terbuka dan dapat dipercaya ketika menangani yang akan dialami anak. Orang tua harus mampu mengemban tugas dan peran dalam membesarkan, merawat, dan menjaga kesehatan anaknya (BKKBN, 2019).

2.2.3 Fungsi Pokok Orang Tua

Orang tua mempunyai fungsi yang penting dalam keluarga (Susilawati, 2020), yaitu:

1. Fungsi religius artinya orang tua mempunyai kewajiban memperkenalkan dan mengajak anak dan anggota lainnya kepada kehidupan beragama. Untuk melaksanakan fungsi peran ini, orang tua sebagai tokoh ini dalam keluarga itu harus terlebih dahulu menciptakan sikap yang religius dalam keluarga, yang dapat dihayati oleh seluruh anggotanya. (Susilawati, 2020)
2. Fungsi edukatif, pelaksanaan fungsi edukatif keluarga merupakan salah satu tanggung jawab yang dipikul oleh orang tua. Salah satu unsur pendidikan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama bagi anak. Orang tua harus mengetahui pentingnya

pertumbuhan, perkembangan dan masa depan seorang anak secara keseluruhan. (Widyasari, 2022).

3. Fungsi protektif, pelaksanaan fungsi protektif yaitu dengan cara melarang atau menghindarkan anak dari perbuatan-perbuatan yang tidak diharapkan dengan cara mengawasi atau membatasi perbuatan anak dalam hal-hal tertentu menganjurkan atau menyuruh mereka untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang diharapkan. Fungsi psikososial, fungsi dan peran orang tua dalam mendidik anaknya tidak saja mencakup pengembangan pribadi agar menjadi anggota masyarakat yang baik. Sehubungan dengan itu, perlu dilaksanakan fungsi sosialisasi anak. Melaksanakan fungsi sosialisasi itu berarti orang tua memiliki kedudukan sebagai penghubung anak dengan kehidupan sosial dan norma-norma sosial dan membutuhkan fasilitas yang memadai. (Widyasari, 2022)
4. Fungsi ekonomis artinya orang tua mempunyai kewajiban mencari nafkah dan merencanakan dalam proses pembelajaran. Keadaan ekonomi keluarga mempengaruhi harapan orang tua akan masa depan anaknya serta harapan anak itu sendiri (Susilawati, 2020)

2.1.3 Penilaian Peran Orang Tua

Orang tua adalah cerminan atau panutan. Dalam perkembangan kognitif anak, orang tua tidak hanya berperan sebagai moderator namun juga pendamping. Salah satu instrumen untuk penilaian peran orang tua yaitu menggunakan instrumen kuesioner (Zein, 2023).

- a. Alat instrumen yang digunakan yakni kuesioner (Zein, 2023) tentang peran orang tua yang berisi 10 pernyataan.
- b. Interpretasi hasil kuesioner Interpretasi hasil kuesioner peran orang tua meliputi kriteria :
 1. Jawaban “Tidak pernah”, jika ibu/pengasuhnya menjawab tidak pernah melakukannya.
 2. Jawaban “Jarang”, jika ibu/pengasuhnya menjawab jarang melakukannya.
 3. Jawaban “Selalu”, jika ibu/pengasuhnya menjawab selalu melakukannya.
 4. Jumlah skor kuesioner 1-12 maka peran orang tua kurang.
 5. Jumlah skor kuesioner 13-24 maka peran orang tua cukup.
 6. Jumlah skor kuesioner 25-36 maka peran orang tua baik.

2.2 Konsep Pertumbuhan dan Perkembangan

2.2.1 Definisi Pertumbuhan Dan Perkembangan

Pertumbuhan (*growth*) adalah perubahan besar, jumlah, ukuran, atau dimensi tingkat sel, organ maupun individu, yang bisa diukur dengan ukuran berat (gram, kg), ukuran panjang (cm), umur tulang, dan keseimbangan metabolisme atau retensi kalsium dan nitrogen tubuh. Pertumbuhan memiliki pengertian perubahan secara kuantitatif pada fisik manusia karena beberapa faktor (faktor internal dan faktor eksternal), perubahan kuantitatif sendiri dapat diukur atau dinyatakan dalam satuan serta dapat diamati secara jelas (Puwaningsih, 2021). Perkembangan merupakan proses yang tidak pernah berhenti (*never ending process*) artinya manusia secara terus menerus berkembang yang dipengaruhi oleh pengalaman dan belajar (Arifudin, 2022).

Sedangkan Perkembangan adalah pola perubahan yang dialami individu sejak dalam kandungan sampai dengan rentang kehidupan tertentu. Perkembangan pada umumnya melibatkan pertumbuhan (kemajuan), namun pada masa-masa tertentu akan melibatkan penuaan. Perkembangan ini merupakan akibat dari proses kematangan dan pengalaman belajar setiap individu (Sriyanto, 2022). Perkembangan merupakan suatu proses yang kekal dan tetap yang menuju ke arah suatu organisasi pada tingkat integrasi yang lebih tinggi, berdasarkan proses pertumbuhan, kematangan, dan belajar (Ulfa, 2023).

2.2.2 Aspek Pertumbuhan dan Perkembangan

Pertumbuhan terjadi secara teratur, berurutan, terus menerus dan kompleks. Terdapat 4 aspek pertumbuhan anak yang perlu dipantau (Delianti, 2023) antara lain;

1. Berat badan

Berat badan adalah suatu ukuran yang diperlukan untuk sebuah pengukuran pertumbuhan fisik dan diperlukan untuk seseorang menerima jumlah komposisi dalam tubuh yang diperlukan. Cara pengukuran berat badan menggunakan alat timbangan berat badan injak/elektronik yaitu sebagai berikut (Adawiyah, 2020) :

- 1) Timbangan sebaiknya diletakkan di ruangan tertutup
- 2) Pakaian yang berat dan sepatu dilepaskan
- 3) Anak berdiri tegak di tengah alat timbangan
- 4) Lakukan pembacaan dengan ketelitian 0,00 kg

Kategori berat badan laki-laki diklasifikasikan menjadi beberapa bagian yaitu sebagai berikut:

- 1) Sangat kurus : < -3 SD
 - a. 3 tahun : $< 9,7$ kg
 - b. 4 tahun : $< 11,3$ kg
 - c. 5 tahun : $< 12,7$ kg

- 2) Kurus : -3 SD sampai dengan < -2 SD
 - a. 3 tahun : 9,7 kg sampai dengan $< 11,3$ kg
 - b. 4 tahun : 11, 3 kg sampai dengan $< 12,7$ kg
 - c. 5 tahun : 12, 7 kg sampai dengan $< 14,1$ kg
- 3) Normal : -2 SD sampai dengan 2 SD
 - a. 3 tahun : 11,3 kg sampai dengan 18,3 kg
 - b. 4 tahun : 12,7 kg sampai dengan 21,2 kg
 - c. 5 tahun : 14,1 sampai dengan 24,2 kg
- 4) Gemuk : > 2 SD
 - a. 3 tahun : $> 18,3$ kg
 - b. 4 tahun : $> 21,2$ kg
 - c. 5 tahun : $> 24,2$ kg

Kategori berat badan perempuan diklasifikasikan menjadi beberapa bagian yaitu sebagai berikut:

- 1) Sangat kurus : < -3 SD
 - a. 3 tahun : < 9 kg
 - b. 4 tahun : $< 10,8$ kg
 - c. 5 tahun : $< 12,3$ kg
- 2) Kurus : -3 SD sampai dengan < -2 SD
 - a. 3 tahun : 9 kg sampai dengan $< 10,8$ kg
 - b. 4 tahun : 10,8 kg sampai dengan $< 12,3$ kg
 - c. 5 tahun : 12,3 kg sampai dengan $< 13,7$ kg
- 3) Normal : -2 SD sampai dengan 2 SD
 - a. 3 tahun : 10,9 kg sampai dengan 18,1 kg
 - b. 4 tahun : 12,3 kg sampai dengan 21,5 kg
 - c. 5 tahun : 13,7 sampai dengan 24,9 kg
- 4) Gemuk : > 2 SD
 - a. 3 tahun : $> 18,1$ kg
 - b. 4 tahun : $> 21,5$ kg
 - c. 5 tahun : $> 24,9$ kg

1. Tinggi badan

Indeks tinggi badan menurut umur ini menggambarkan pertumbuhan panjang atau tinggi badan anak berdasarkan umurnya (Permenkes RI, 2020). Cara pengukuran tinggi badan menggunakan stadiometer yaitu sebagai berikut:

- 1) Memasang rakitan stadiometer sesuai dengan urutan pada lantai yang datar
- 2) Subjek/anak yang akan diukur melepaskan sepatu, sandal dan topi
- 3) Subjek/anak yang akan diukur berdiri tegak, kaki lurus, tumit, pantat, punggung dan kepala bagian belakang harus menempel pada stadiometer dan muka menghadap lurus dengan pandangan ke depan
- 4) Menurunkan bagian siku alat sampai rapat pada kepala bagian atas lalu dibaca angka pada skala yang terlihat pada stadiometer
- 5) Angka tersebut menunjukkan tinggi subjek yang diukur

Tabel 2.1 Klasifikasi standar tinggi badan anak laki-laki

UMUR	Tinggi Badan (CM)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1 SD	+2 SD	+3 SD
3	85.0	88.7	92.4	96.1	99.8	103.5	107.2
4	90.7	94.9	99.1	103.3	107.5	111.7	115.9
5	96.1	100.7	105.3	110.0	114.6	119.2	123.9

Tabel 2.2 Klasifikasi standar tinggi badan anak perempuan

UMUR	Tinggi Badan (CM)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1 SD	+2 SD	+3 SD
3	83.6	87.4	91.2	95.1	98.9	102.7	106.5
4	89.8	94.1	98.4	102.7	107.0	111.3	115.7
5	95.2	99.9	104.7	109.4	114.2	118.9	123.7

2. Lingkar kepala

Pemantauan lingkar kepala merupakan penilaian pertumbuhan pada anak yang mencerminkan ukuran dan pertumbuhan otak. Hasil pengukuran ditampilkan dalam grafik lingkar kepala, yang mengidentifikasi gangguan perkembangan otak berdasarkan tren pengukuran yang ada.

3. Lingkar lengan

Pemeriksaan lingkar lengan ini digunakan untuk menilai jaringan lemak dan otot, juga dapat dipakai untuk menilai status gizi pada anak. Sedangkan Aspek Perkembangan yang dapat dipantau (Afrianti, 2023), sebagai berikut:

1. Gerak kasar atau motorik kasar adalah aspek yang berhubungan dengan kemampuan anak melakukan pergerakan dan sikap tubuh yang melibatkan otot-otot besar, seperti duduk, berdiri, dan sebagainya.
2. Gerak halus atau motorik halus adalah aspek yang berhubungan dengan kemampuan anak melakukan gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan dilakukan oleh otot-otot kecil, tetapi memerlukan koordinasi yang cermat seperti mengamati sesuatu, menjimpit, menulis, dan sebagainya (Soetjiningsih, 2021)
3. Kemampuan bicara dan bahasa adalah aspek yang berhubungan dengan kemampuan untuk memberikan respons terhadap suara, berbicara, berkomunikasi, mengikuti perintah, dan sebagainya.
4. Sosialisasi dan kemandirian adalah aspek yang berhubungan dengan kemampuan mandiri anak (makan sendiri, membereskan mainan setelah bermain), berpisah dengan ibu/pengasuh anak, bersosialisasi, dan berinteraksi dengan lingkungannya.

2.2.3 Faktor – faktor yang mempengaruhi perkembangan anak

Pada umumnya anak memiliki pola perkembangan normal yang merupakan hasil interaksi banyak faktor. Adapun faktor-faktor tersebut antara lain:

- 1) Faktor dalam (internal) yang berpengaruh pada perkembangan anak (Kemenkes, 2022).
 - a. Ras/Etnik Atau Bangsa.
Ras/etnik dari suatu bangsa tidak akan berubah menjadi ras/etnik bangsa lain. Seperti ras Amerika tidak akan menjadi ras Indonesia. (Handayani, 2024)
 - b. Keluarga.
Ukuran fisik orang tua akan mempengaruhi ukuran fisik anaknya seperti tinggi, gemuk, pendek, kurus dan sebagainya.

- c. Umur
Umur anak akan berpengaruh terhadap kecepatan pertumbuhan anak. Anak usia balita akan tumbuh lebih cepat dari dewasa.
- d. Jenis Kelamin.
Fungsi reproduksi pada anak perempuan berkembang lebih cepat daripada laki-laki. Tetapi setelah melewati masa pubertas, pertumbuhan anak laki-laki akan lebih cepat.
- e. Genetik
Genetik (*heredokonstitusional*) adalah bawaan anak yaitu potensi anak yang akan menjadi ciri khasnya. Ada beberapa kelainan genetik yang berpengaruh pada tumbuh kembang anak seperti (*kerdil/dwarfisme*). (Purwaningsih, 2022)

2) Faktor eksternal

perkembangan juga dipengaruhi faktor eksternal. Faktor eksternal yang sangat mempengaruhi. Pengaruh faktor eksternal ini terjadi pada lingkungan, proses pematangan lingkungan pada anak sangat penting diketahui oleh orang tua. Faktor lingkungan diartikan sebagai kekuatan yang kompleks dari dunia fisik dan sosial yang memiliki pengaruh terhadap susunan biologis serta pengalaman psikologis, termasuk pengalaman sosial dan emosi anak sejak sebelum ada dan sesudah anak lahir. Faktor lingkungan ini dikelompokkan menjadi tiga yaitu faktor pranatal, faktor postnatal, faktor pascanatal. Secara garis besar faktor lingkungan dibagi berdasarkan faktor-faktor berikut (Magfirah, 2021) :

a. Faktor Lingkungan Pranatal

Berpengaruh terhadap perkembangan janin mulai dari konsepsi sampai lahir, antara lain:

1) Gizi ibu hamil

gizi ibu yang jelek sebelum terjadinya kehamilan maupun pada waktu sedang hamil, lebih sering menghasilkan bayi BBLR, cacat bawaan bahkan lahir mati. Gizi yang buruk sewaktu hamil juga dapat menyebabkan hambatan pertumbuhan otak janin, anemia pada bayi baru lahir (BBL), BBL menjadi mudah terkena infeksi, dan bisa terjadi abortus pada ibu hamil (Purwaningsih, 2022)

2) Mekanisme

Posisi janin yang abnormal dalam kandungan dapat menyebabkan kelainan kongenital, misalnya *club foot*, talipes, dislokasi panggul (Magfirah, 2021)

- 3) Infeksi
Infeksi yang terjadi pada trimester pertama dan kedua akibat virus TORCH (Toksoplasma, Rubella, Sitomegalo Virus, Herpes Simpleks) dapat mengakibatkan kelainan pada janin, seperti katarak, gangguan pendengaran, mikrosefali, keterlambatan mental, serta kelainan jantung bawaan.
 - 4) Psikologi Ibu
Kehamilan yang tidak diinginkan, perlakuan salah/kekerasan mental pada ibu hamil dapat menyebabkan cacat bawaan, kelainan jiwa dan lain-lain.
- b. Faktor persalinan
Komplikasi persalinan pada bayi, seperti cedera pada kepala dan asfiksia, dapat menyebabkan kerusakan pada jaringan otak.
 - c. Faktor lingkungan postnatal
Lingkungan biologis yang meliputi: ras atau suku bangsa, jenis kelamin, usia, status gizi, akses perawatan kesehatan, tingkat kepekaan terhadap penyakit, serta keberadaan penyakit kronis seperti (TBC, anemia, dan kelainan jantung bawaan yang dapat menyebabkan retardasi pertumbuhan fisik). Selain itu, faktor-faktor lain yang berperan adalah fungsi metabolisme dan keseimbangan hormon (Maghfirah, 2021)
 - b. Faktor fisik (lingkungan rumah) meliputi: kondisi cuaca, perubahan musim, karakteristik geografis, sanitasi, keadaan rumah itu sendiri, dan paparan terhadap radiasi.
 - c. Faktor psikososial meliputi: stimulan, motivasi dalam belajar, penerapan hukuman yang wajar, pengaruh kelompok sebaya, tingkat stres, lingkungan sekolah, serta cinta dan kasih sayang yang diterima. Kualitas interaksi antara anak dan orang tua juga menjadi bagian penting dalam aspek ini (Purawaningsih, 2022).
 - d. Faktor keluarga meliputi: pendapatan keluarga, pendidikan pendidikan ayah atau ibu, jumlah saudara, jenis kelamin dalam keluarga, stabilitas keluarga, kepribadian ayah atau ibu, adat - istiadat, agama, urbanisasi, kehidupan politik dalam masyarakat.

2.2.4. Pengukuran Pertumbuhan Dan Perkembangan

Pengukuran pertumbuhan menggunakan Stadiometer. Stadiometer adalah alat pengukur tinggi, berat dan lingkar kepala anak yang berbasis sensor potensiometer rotary. Alat ini dirancang untuk membantu mendeteksi pertumbuhan pada anak dengan akurasi pengukuran yang tinggi, alat ini dapat membantu dokter dan perawat dalam mengukur tinggi, berat dan lingkar kepala anak secara praktis dan mudah. parameter antropometri adalah sebuah dasar yang berasal dari penilaian status gizi manusia. Perpaduan beberapa aspek pengukuran dikenal sebagai Indeks Antropometri. Berat badan menurut usia (BB/U), tinggi badan menurut usia (TB/U), dan berat badan terhadap tinggi badan (BB/TB) adalah tiga indeks pengukuran dimensi tubuh manusia yang paling umum digunakan. (Saputra, 2023).

Sedangkan Pengukuran Perkembangan menggunakan KPSP. Pengertian Kuesioner Pra Skrining Perkembangan atau disebut KPSP merupakan suatu daftar pertanyaan singkat yang ditujukan kepada para orang tua dan dipergunakan sebagai alat untuk melakukan skrining pendahuluan perkembangan anak usia 3 bulan sampai dengan 72 bulan. Bagi setiap golongan umur terdapat 10 pertanyaan untuk orang tua atau pengasuh anak (Masitoh, 2021). Berikut langkah-langkah dalam menggunakan KPSP:

- a. Tujuan
Untuk mengetahui perkembangan anak normal atau ada penyimpangan.
- b. Pemeriksaan
Skrining/pemeriksaan dilakukan oleh tenaga kesehatan, guru TK dan petugas PAUD terlatih.
- c. Jadwal Skrining
Jadwal skrining/pemeriksaan KPSP rutin adalah: setiap 3 bulan pada anak < 24 bulan dan tiap 6 bulan pada anak usia 24 - 72 tahun (umur 3, 6, 9, 12, 15, 18, 21, 24, 30, 36, 42, 48, 54, 60, 66 dan 72 bulan). Apabila orang tua datang dengan keluhan anaknya mempunyai masalah tumbuh kembang, sedangkan umur anak bukan umur skrining maka pemeriksaan menggunakan KPSP untuk umur skrining yang lebih muda dan dianjurkan untuk kembali sesuai dengan waktu pemeriksaan umurnya (Kemenkes RI, 2019)
- d. Alat/instrument
 - 1) Formulir KPSP menurut umur. Formulir ini berisi 9–10 pertanyaan tentang kemampuan perkembangan yang telah dicapai anak. Sasaran KPSP anak umur 3–72 bulan.
 - 2) Alat bantu pemeriksaan berupa pensil, kertas, bola sebesar bola tenis, kerincingan, kubus berukuran sisi 2,5 cm sebanyak 6 buah, kismis, kacang tanah, potongan biskuit kecil berukuran 0,5–1 cm

- e. Cara menggunakan
- 1) Pada waktu pemeriksaan/skrining, anak harus dibawa.
 - 2) Tentukan umur anak dengan menanyakan tanggal bulan dan tahun anak lahir. Bila umur anak lebih 16 hari dibulatkan menjadi 1 bulan. Contoh: bayi umur 3 bulan 16 hari, dibulatkan menjadi 4 bulan bila umur bayi 3 bulan 15 hari, dibulatkan menjadi 3 bulan.
 - 3) Setelah menentukan umur anak, pilih KPSP yang sesuai dengan umur anak.
 - 4) KPSP terdiri ada 2 macam pertanyaan, yaitu: Pertanyaan yang dijawab oleh ibu/pengasuh anak, contoh: "Dapatkah bayi makan kue sendiri?" dan Perintah kepada ibu/pengasuh anak atau petugas melaksanakan tugas yang tertulis pada KPSP. Contoh: "Pada posisi bayi anda telentang, tariklah bayi pada pergelangan tangannya secara perlahan-lahan ke posisi duduk" (Notoadmodjo, 2020)
 - 5) Jelaskan kepada orangtua agar tidak ragu- ragu atau takut menjawab, oleh karena itu pastikan ibu/pengasuh anak mengerti apa yang ditanyakan kepadanya.
 - 6) Tanyakan pertanyaan tersebut secara berurutan satu persatu. Setiap pertanyaan hanya ada 1 jawaban, ya atau tidak. Catat jawaban tersebut pada formulir.
 - 7) Ajukan pertanyaan yang berikutnya setelah ibu/pengasuh anak menjawab pertanyaan terdahulu. Teliti kembali apakah semua pertanyaan telah dijawab.

2.5 Studi Sebelumnya

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Gambaran Peran Orang Tua Dalam Tumbuh Kembang Pada Anak Di Tk Dharma Wanita Camplong Sampang

Judul,peneliti, tahun terbit	Metode penelitian	Hasil penelitian	Novelty
Peran Orang Tua Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Motorik Pada Anak Usia Toddler Di Wilayah Puskesmas I Langkaplancar Ciamis Jawa Barat. (Ghina, 2022)	D : Deskriptif S : 72 Anak Usia Toddler V: Peran Orang Tua Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Motorik Pada Anak Usia Toddler I : Kuesioner dan KPSP A : analisis deskriptif	Pertumbuhan Anak Usia Toddler di Wilayah Puskesmas I Langkaplancar Ciamis Jawa Barat paling banyak termasuk kategori sesuai yaitu 57 orang, Perkembangan motorik pada anak usia toddler di Wilayah Puskesmas I Langkaplancar Ciamis Jawa Barat paling banyak termasuk kategori sesuai yaitu 37 orang (52,9%), Barat paling banyak termasuk kategori sesuai yaitu 37 orang (52,9%).	Pada peneliti sebelumnya menggunakan dua variabel sedangkan peneliti saat ini menggunakan satu variabel peneliti saat ini menggunakan pada anak tk

Gambaran Pengetahuan Orang Tua tentang Deteksi Dini Keterlambatan Perkembangan Balita di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Blahbatuh 1 (Darmayanti, 2022)	D : Deskriptif Kuantitatif S : 187 Balita V: Gambaran Pengetahuan Orang Tua tentang Deteksi Dini Keterlambatan Perkembangan Balita I : Kuesioner A : analisis deskriptif	Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik tentang deteksi dini keterlambatan perkembangan balita, dengan jumlah 187 responden (68%) .	Penelitian ini meneliti pengetahuan orang tua tentang deteksi dini keterlambatan perkembangan balita, sedangkan peneliti meneliti pengetahuan orang tua tentang stimulasi tumbuh kembang.
Gambaran Pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang berhubungan dengan perkembangan anak usia 1-3 tahun (Kartini, 2020)	D : Deskriptif Kuantitatif S : 367 Anak V: Gambaran Pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang berhubungan dengan perkembangan anak usia 1-3 Tahun I : KPSP A : uji Chi-square	Hasil penelitian didapatkan 83,7% ibu berpengetahuan baik tentang perkembangan anak sesuai usia, dan 83,7% ibu berpendidikan tinggi memiliki anak dengan perkembangan sesuai usia	Penelitian ini meneliti gambaran pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang berhubungan dengan perkembangan anak usia 1-3 tahun, sedangkan peneliti hanya mengkaji tingkat pengetahuan orang tua saja.

Gambaran Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Tk A Di Medan Tahun 2024 (Daeli, 2024)	D : Deskriptif Kualitatif S : 35 Anak V: Gambaran Perkembangan Motorik Halus Pada Anak I : DDST A : analisa univariat	Hasil penelitian diperoleh motorik halus dalam kategori normal sebanyak 34 responden (97,1%) sedangkan motorik halus dalam kategori suspect sebanyak 1 Responden (2,9%). Dapat disimpulkan perkembangan motorik halus anak berada dalam kategori normal..	Peneliti ini bertujuan untuk mengidentifikasi Gambaran Perkembangan Motorik Halus Pada Anak. Sedangkan penelaiti saat ini untuk mengetahui tumbuh kembang pada anak.
Gambaran pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang anak umur 1-3 tahun di masa pandemi covid 19 (Rahmawati, 2022)	D : kuantitatif S : 64 orang V: Gambaran pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang anak umur 1-3 tahun di masa pandemi covid 19 I : kuesioner A : analisa Univariat	Hasil penelitian menunjukkan responden memiliki pengetahuan yang baik tentang penertian tumbuh kembang anak sebanyak 8 orang (44,4%).	Penelitian meneliti Ingin mengetahui Gambaran pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang anak umur 1-3 tahun. sedangkan peneliti saat ini meneliti tentang gambaran peran orang tua terhadap tumbuh kembang anak usia 3-5 tahun

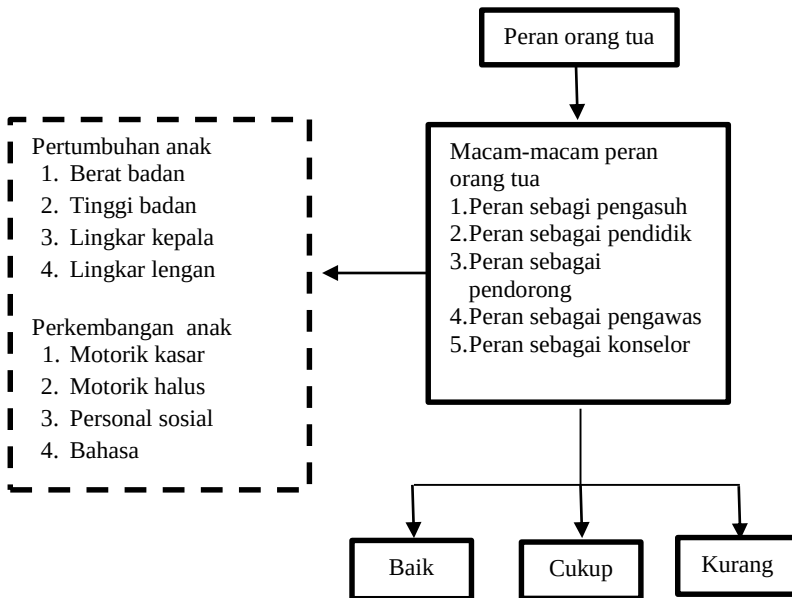
Gambaran Peran Orang Tua Dalam Pemantauan Tumbuh Kembang Balita Pada Masa Pandemi (Suyati, 2022)	D : Deskriptif S : 30 orang V: Gambaran Peran Orang Tua Dalam Pemantauan Tumbuh Kembang Balita Pada Masa Pandemi I : Kuesioner A : analisis deskriptif	maka dapat di simpulkan bahwa kebanyakan orang tua mempunyai peran yang cukup baik dalam melakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balitanya. Peran orang tua yang cukup baik mampu memenuhi kebutuhan dasar anak seperti asah, asih dan asuh.	Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana gambaran peran orang tua dalam pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita di masa pandemic covid 19 sedangkan peneliti saat ini meneliti gambaran peran orang tua dalam pemantauan tumbuh kembang pada anak tk setelah masa pandemic covid 19
--	---	--	--

Gambaran Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Di Tk Pertiwi 1 Kabupaten Magelang Tahun 2024 (Bagaswara, 2024)	D : Deskriptif korelasional S : 33 orang V: Gambaran Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Stimulasi Tumbuh Kembang Anak I : Kuesioner A : analisa univariat	penelitian yang telah dilakukan, paling banyak 19 responden (63%) memiliki pengetahuan dalam kategori cukup terkait pengetahuan tentang stimulasi tumbuh kembang anak. Terdapat 9 responden (30%) yang memiliki pengetahuan yang baik, serta sisanya hanya 2 responden (7%) yang memiliki pengetahuan kurang.	Penelitian ini meneliti untuk Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan orang tua tentang stimulasi tumbuh kembang anak. Sedangkan peneliti saat ini meneliti untuk tingkat peran orang tua pada anak
Peran Orang Tua dalam Perkembangan Emosional Anak di TK Yamko Konja Maybrat (Marjuk, 2025)	D : kualitatif Deskriptif S : 35 orang V: Peran Orang Tua dalam Perkembangan Emosional Anak I : Observasi, wawancara A : analisa model Miles dan Huberman	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tuadalam menumbuhkan rasa cinta, menghadapi kemarahan, ketakutan, kesedihan, dan kenikmatan anak sangat mempengaruhi kestabilan emosi anak.	Peneliti ini menggunakan analisa data model miles dan huberman. Sedangkan peneliti saat ini menggunakan Analisis deskriptif

Peran Orang Tua dalam Stimulasi Perkembangan Personal Sosial pada Anak Prasekolah di PAUD dan TK Muslimat NU Desa Sumedangan Kabupaten Pamekasan (Andayani, 2025)	D : Deskriptif S : 30 orang V: Peran Orang Tua dalam Stimulasi Perkembangan Personal Sosial pada Anak I : kuesioner A : deskriptif prosentase	Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar orang tua memiliki peran yang cukup dalam menstimulasi perkembangan personal sosial anak prasekolah di PAUD dan TK Muslimat NU Desa Sumedangan, Pamekasan	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam stimulasi perkembangan personal sosial pada anak prasekolah. Sedangkan peneliti saat ini
---	--	---	--

Hubungan Peran Orang Tua Dengan Perkembangan Kognitif Anak Prasekolah Di Tk Islam Al-Huda Sangkapura (Navia, 2024)	D : Analitik korelasional S : 30 orang V: Hubungan Peran Orang Tua Dengan Perkembangan Kognitif Anak I : kuesioner A : Analisis uji Spearman Rank	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua cukup sebanyak 26. Perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun mulai berkembang sebanyak 12 dan usia 5-6 tahun berkembang sangat baik sebanyak 11. Analisis uji Spearman Rank hubungan peran orang tua dengan perkembangan kognitif usia 4-5 tahun dengan $p \text{ value } 0.005 > \alpha 0.05$, usia 5-6 tahun dengan $p \text{ value } 0.014 > \alpha 0.05$.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan peran orang tua dengan perkembangan kognitif anak. Sedangkan peneliti saat ini untuk mengetahui gambaran peran orang tua pada tumbuh kembang anak.
--	---	--	---

2.5 Kerangka Konsep



Keterangan :

-  : Diteliti
 : Tidak Diteliti
 : Arah Hubungan

Gambar 2.5 Kerangka Konsep Gambaran Peran Orang Tua Dalam Tumbuh Kembang Anak Tk Di Dharma Camplong Sampang

2.6 Definisi Kerangka Konsep

Masalah tumbuh kembang anak terjadi karena kurangnya peran orang tua terhadap anak sehingga anak memiliki masalah pada pertumbuhan dan perkembangan. faktor yang mempengaruhi peran orang tua yaitu faktor internal dikarenakan ada emosi pada orang tua, sikap kepribadian pada anak, dan kondisi kesehatan orang tua. Selain faktor internal ada juga faktor eksternal yang dapat mempengaruhi pada peran orang tua yaitu karena lingkungan keluarga, karakteristik keluarga, dan lingkungan sosial.

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah serangkaian prosedur sistematis dan ilmiah yang dilakukan peneliti untuk membuktikan kebenaran atas pernyataan tertentu. Pada bab 3 ini akan menyajikan data sebagai berikut: 1) Desain penelitian, 2) Kerangka kerja, 3) Desain pengambilan sampel, 4) Identifikasi variabel, 5) Definisi operasional, 6) Pengumpulan data dan analisa data, dan 7) Etika penelitian.

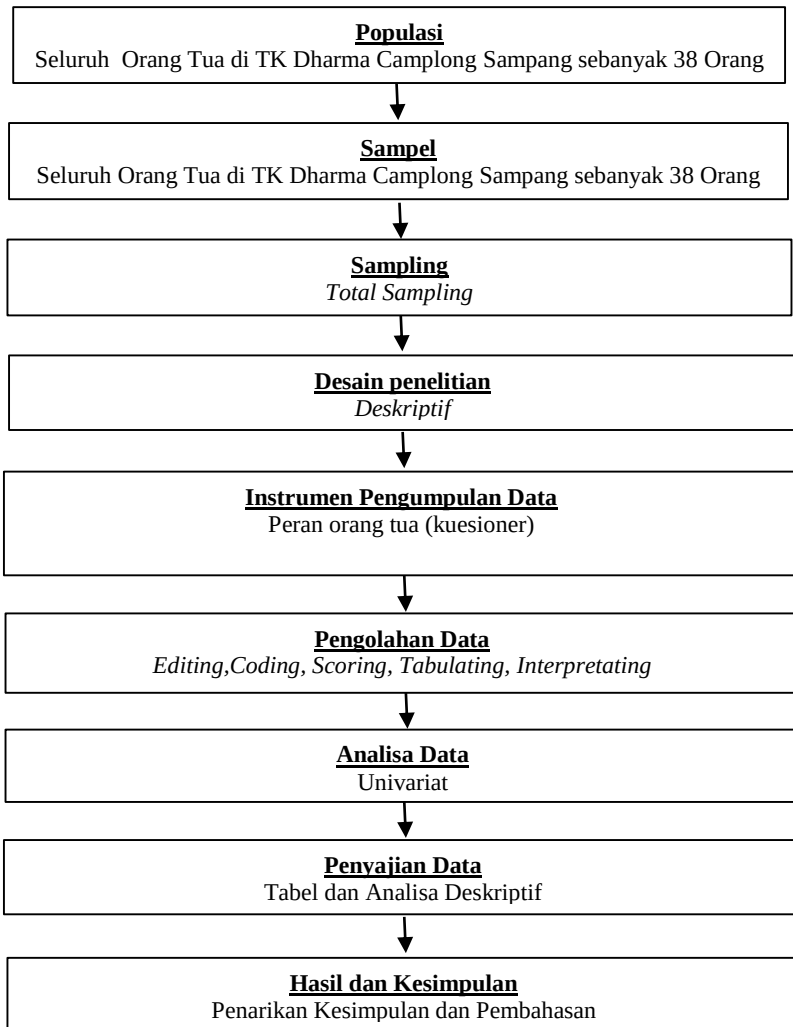
3.1 Desain / Rancangan Penelitian

3.3.1 Desain penelitian adalah langkah paling penting dalam memberikan arah pada masalah penelitian. Desain peneliti diperlukan untuk membimbing peneliti dari perspektif jenis data yang dapat digunakan, metode pengumpulan yang dapat diterapkan, metode yang cocok untuk masalah yang dihadapi dan memperoleh hasil yang kongkrit (Rapingah, 2022).

3.3.2 Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif yaitu memperlihatkan karakteristik populasi atau fenomena yang akan diteliti (Iskandar, 2023). Dalam penelitian deskriptif ini seorang peneliti hanya tertarik untuk menggambarkan situasi atau kasus dibawah penanganan penelitian mereka. Desain ini adalah metode bagaimana desain berbasis teori yang dibuat dengan mengumpulkan, menganalisis dan menyajikan data yang akan dikumpulkan pada satu titik. Hal ini dapat memungkinkan peneliti untuk memberikan wawasan tentang apa dan bagaimana penelitian ini.

3.3.3 Pada penelitian ini variabel peran orang tua dan tumbuh kembang diukur untuk menggambarkan karakteristik anak pada saat dilakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Gambaran Peran Orang Dalam Tumbuh Kembang Anak di TK Dharna Camplong Sampang.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka kerja gambaran peran orang tua dalam tumbuh kembang anak di TK Dharma Camplong Sampang

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah objek di sebuah wilayah yang memiliki berbagai macam sifat dan karakteristik namun telah disepakati sehingga memiliki peluang untuk diteliti (Widiyono, 2023). Populasi di dalam penelitian ini adalah Peran Orang Tua Di TK Dharma Camplong Sampang.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang sudah diidentifikasi sesuai dengan sifat, karakteristik, dan jumlah tertentu demi memenuhi tujuan dalam penelitian (Widiyono, 2023). Sampel dalam penelitian ini diambil dari total populasi dimana semua populasi yang menjadi sampel yaitu Peran Orang tua di TK Dharma Camplong Sampang.

3.3.3 Sampling

Sampling adalah teknik pengambilan sampel di mana teknik ini merupakan proses menyeleksi sejumlah elemen populasi yang diteliti untuk dijadikan sampel (Imelda, 2022). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan jumlah sampel sama dengan populasi (Widiyono, 2023).

3.4 Identifikasi variabel

Identifikasi variabel adalah proses mengelompokkan objek dan memisahkan objek yang akan diteliti. Pada penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu peran orang tua.

3.5 Definisi operasional

Definisi operasional merupakan rincian tentang batasan variabel yang dituju atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan.

Tabel 3.4 Definisi Operasional peran orang tua dan tumbuh kembang anak di tk dharma wanita camplong sampang.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Data	Skoring
Peran orang tua dan tumbuh kembang anak	Keterlibatan orang tua untuk memberikan kewajiban dalam pertumbuhan dan perkembangan pada anak	1.Peran sebagai pengasuh 2.Peran sebagai pendidik 3.Peran sebagai pendorong 4.Peran sebagai pengawas 5. Peran sebagai konselor.	Kuesioner	Ordinal	Skor peran orang tua 1. Kurang jika skor 15-25. 2. Cukup jika skor 26-35 3. Baik jika skor 36-45

3.6 Pengumpulan Data dan Analisa Data

3.6.1 Proses Pengumpulan Data

1. Proses pengumpulan data
 - a. Peneliti melakukan penelitian dengan langkah awal mengajukan surat permohonan izin pengambilan data awal penelitian kepada pihak kampus Politeknik Negeri Madura yang telah disetujui oleh Ketua Jurusan Kesehatan.
 - b. Setelah disetujui, peneliti mendapatkan surat rekomendasi pengambilan data awal penelitian dari pihak kampus guna ditujukan kepada Kepala Sekolah TK Dharma Camplong Sampang untuk perizinan penelitian.
 - c. Peneliti memberikan surat rekomendasi dari kampus untuk melakukan penelitian.
 - d. Setelah mendapatkan izin, peneliti mendapatkan sebanyak 38 responden sesuai dengan jumlah anak yang berada di TK Dharma Camplong Sampang
 - e. Kemudian peneliti membuat undangan untuk para anggota responden.
 - f. Setelah responden terkumpul peneliti menjelaskan maksud dan tujuan serta meminta persetujuan kepada responden, setelah

- menyetujui responden berhak untuk menandatangani surat persetujuan apabila setuju menjadi responden pada penelitian ini.
- g. Selanjutnya responden akan diberikan lembar kuesioner untuk mengetahui Karakteristik Orang Tua
- h. Kemudian peneliti melanjutkan penelitian kepada Orang Tua di TK Dharma Camplong Sampang menggunakan kuesioner Peran Orang tua.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang akan digunakan untuk mengukur data yang akan digunakan. Instrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan Kuesioner untuk mengetahui tingkat peran orang tua, stadiometer untuk pertumbuhan tinggi badan anak, timbangan badan injak/elektronik untuk menimbang badan dan KPSP yang digunakan untuk penilaian perkembangan anak usia 36 – 60 bulan

3. Waktu dan tempat

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Januari 2026 di TK Dharma Camplong Sampang.

3.6.2 Pengolahan data dan Analisa data

1. Pengolahan data

a. *Editing*

Editing yaitu melakukan pengoreksian kelengkapan data meliputi nama dan kelengkapan identitas pengisi, kelengkapan data untuk memeriksa isi instrumen dalam pengumpulan data, macam isian data untuk mengetahui ketidaksesuaian antara item dalam instrumen yang diinginkan oleh peneliti.

b. *Coding*

Coding yaitu melakukan pemberian kode untuk memudahkan pengolahan dalam mengubah kata menjadi angka.

Data umum :

Jenis kelamin :

1) Laki-laki : kode 1

2) Perempuan : kode 2

Usia :

1) 25-30 tahun : kode 1

2) 31-35 tahun : kode 2

3) 36-40 tahun : kode 3

Data khusus :

Peran orang tua:

- 1) Kurang : kode 1
- 2) Cukup : kode 2
- 3) Baik : kode 3

Tinggi badan :

- 1) Kurang : kode 1
- 2) Sedang : kode 2
- 3) Normal : kode 3

Berat badan :

- 1) Kurang : kode 1
- 2) Sedang : kode 2
- 3) Normal : kode 3

c. *Scoring*

Scoring yaitu setelah data terkumpul, kemudian data dilihat dan diberi skor pada masing - masing item opsi yang didapat dari responden sesuai dengan bobot nilai yang telah ditetapkan.

Hasil kuesioner pada peran orang tua didapatkan skor

- 1. Jumlah skor kuesioner 15-25 maka peran orang tua kurang.
- 2. Jumlah skor kuesioner 26-35 maka peran orang tua cukup
- 3. Jumlah skor kuesioner 36-45 maka peran orang tua baik

Pada pengukuran tinggi badan (stadiometer) dapat dikategorikan menjadi beberapa skor yaitu :

- 1. Kurang : < -3 SD
- 2. Sedang : -3 SD sampai dengan < -2 SD
- 3. Normal : -2 SD sampai dengan 2 SD

Pada penimbangan berat badan (timbangan badan injak/elektronik) dapat dikategorikan menjadi beberapa skor yaitu :

- 1. Kurang : < -3 SD
- 2. Sedang : -3 SD sampai dengan < -2 SD
- 3. Normal : -2 SD sampai dengan 2 SD

d. *Tabulating*

Tabulating merupakan hasil data yang didapatkan sesuai dengan item pertanyaan. Data umum dan data khusus dilakukan tabulasi yang bertujuan untuk mengetahui jumlah responden berdasarkan ciri khas data umum dan data khusus.

e. *Interpretating*

Hasil penelitian diinterpretasikan dengan presentase :

$$P = \frac{\sum f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Jumlah kelompok

n = Nilai skor maksimal

Hasil penelitian data dalam presentase dengan menggunakan skala kuantitatif sebagai berikut :

- 1) 100% : Seluruh
- 2) 76% - 99% : Hampir seluruh
- 3) 51% - 75% : Sebagian besar
- 4) 50% : Setengah
- 5) 26% - 49% : Hampir setengahnya
- 6) 1% - 25% : Sebagian kecil
- 7) 0% : Tidak satupun

8) Analisis Data

Pada penelitian ini data yang telah ditabulasikan kemudian dianalisa univariat secara distribusi frekuensi, disajikan dengan tabel dan analisa deskriptif. Analisa univariat merupakan cara mendeskripsikan dari masing-masing variabel berdasarkan nilai data menurut presentase pada penelitian ini. Hasil penelitian dari penilaian peran orang tua diinterpretasikan dengan skala ordinal yaitu :

1. Jumlah skor kuesioner 15-25 maka peran orang tua kurang.
2. Jumlah skor kuesioner 26-35 maka peran orang tua cukup
3. Jumlah skor kuesioner 36-45 maka peran orang tua baik

Hasil penelitian dari penilaian pertumbuhan tinggi badan diinterpretasikan dengan skala ordinal yaitu :

1. Kurang : < -3 SD
2. Sedang : -3 SD sampai dengan < -2 SD
3. Normal : -2 SD sampai dengan 2 SD

Hasil penelitian dari penilaian pertumbuhan berat badan diinterpretasikan dengan skala ordinal yaitu :

1. Kurang : < -3 SD
2. Sedang : -3 SD sampai dengan < -2 SD
3. Normal : -2 SD sampai dengan 2 SD

3.7 Etika penelitian

Dalam melakukan sesuatu pasti ada etika, terus pertahankan etika kita kepada orang lain, dan disaat melakukan penelitian kita juga memiliki etika yang harus dijaga. Etika penelitian adalah hubungan antara dua pihak yang saling menguntungkan sesuai dengan kode etik penelitian.

3.7.1 Lembar persetujuan responden (*Informed consent*)

Lembar persetujuan responden (*informed concent*) dibuat bertujuan untuk menyampaikan informasi penelitian kepada responden dan menjaga privasi mereka masing-masing dengan kesepakatan bersama yang dibuktikan dengan penandatanganan lembar persetujuan (Wati, 2023).

3.7.2 Tanpa nama (*Ananomity*)

Untuk menjaga privasi, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data yang diisi oleh responden (Wati, 2023).

3.7.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan merupakan aspek penting bagi responden, karena peneliti harus menjaga semua informasi yang telah dikumpulkan dari responden (Wati, 2023).

3.7.4 Kejujuran (*Honesty*)

Menyajikan data yang sebenarnya tanpa manipulasi atau penyembunyian informasi penting (Wati, 2023).

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian merupakan tahap akhir yang berasal dari penyampaian hasil pengumpulan dan analisa data berupa data geografi, data demografi, data umum, serta data khusus selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel dan deskripsi.

4.1.1 Deskripsi tempat penelitian

1. Data geografi

Penelitian ini berlokasi di TK Dharma Wanita Camplong Sampang yang terletak di Kecamatan Camplong, Kabupaten Sampang, kode pos 69281. TK Dharma Wanita Camplong Sampang berlokasi di pinggir jalan raya di sebelah selatan. Berdampingan dengan permukiman warga dan dekat dengan laut yang berada di belakang TK.

2. Data demografi

TK Dharma Wanita Camplong Sampang memiliki siswa yang berjumlah 38 anak diantaranya 11 laki-laki dan perempuan 27. TK Dharma Wanita Camplong memiliki fasilitas yang cukup lengkap, yaitu ada 3 ruangan kelas diantaranya 1 ruang guru dan 2 ruang kelas selain itu ada juga taman bermainnya anak-anak seperti ayunan dan perosotan.

4.1.2 Hasil penelitian data umum

1. Data umum usia responden

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia di TK Dharma Wanita Camplong Sampang Tahun 2026

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1	25-30 Tahun	7	18,4 %
2	31-35 Tahun	11	28,9 %
3	36-40 Tahun	20	52,6 %
Total		38	100%

Sumber: Data primer, 2026

Tabel 4.1 Menunjukkan sebagian kecil responden sebanyak 7 orang (18,4 %) berusia 25-30 Tahun. Sebagian besar responden sebanyak 20 orang (52,6%) berusia 36-40 tahun.

2. Data Umum Jenis Kelamin

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Di TK Dharma Wanita Camplong Sampang 2026

No	Jenis kelamin	Frekusensi	Persentase
1	Perempuan	38	100%
2	Laki-laki	0	0%
Total		38	100%

Sumber: Data Primer 2026

Berdasarkan Tabel 4.2, seluruh responden berjumlah 38 orang (100%) berjenis kelamin perempuan.

3. Data Umum Pendidikan

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Di TK Dharma Wanita Camplong Sampang 2026

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1	Tidak sekolah	4	10,5%
2	SD	12	31,6%
3	SMP	10	26,3%
4	SMA	9	23,7%
5	Perguruan Tinggi	3	7,9%
Total		38	100%

Sumber: Data Primer 2026

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan hampir setengahnya responden sebanyak 12 orang (31,6%) yang berpendidikan SD dan sebagian kecil responden sebanyak 3 orang (7,9%) yang berpendidikan tinggi.

4. Data Khusus Peran Orang Tua

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Peran Orang Tua Di Tk Dharma Wanita Camplong 2026

No	Peran Orang Tua	Frekuensi	Persentase
1	Baik	23	61%
2	Cukup	10	26,32%
3	Kurang	5	13,2%
Total		38	100%

Sumber : Data Primer 2026

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan sebagian besar responden sebanyak 23 orang (61%) kategori baik dan sebagian kecil responden sebanyak 5 orang (13,2%) kategori kurang

4.2 Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar responden memiliki peran yang baik pada peran orang tua dalam tumbuh kembang anak yang ada di tk dharma wanita camplong sampang. Distribusi frekuensi usia berdasarkan tabel 4.1 di tk dharma wanita camplong sampang menunjukkan sebagian besar usia 36-40 tahun sangat matang untuk melakukan pengasuhan. Secara psikologis dianggap sebagai sebagai fase dimana individu telah mencapai stabilitas emosional dan ekonomi yang lebih baik dibandingkan usia awal. Usia orang tua merupakan faktor determinan dalam keberhasilan tumbuh kembang anak. Kematangan usia berkorelasi positif dengan tingkat kesabaran dan cara berfikir yang lebih sistematis dalam mendidik anak. Orang tua yang lebih matang cenderung memiliki kontrol diri yang lebih baik dalam menghadapi perilaku anak yang menantang pada masa usia dini. (Hurlock 2011). Orang tua diusia matang memiliki sumber daya psikologis yang lebih stabil untuk mendukung stimulasi kognitif anak (santrock, 2018). Orang tua pada usia ini biasanya tidak lagi focus pada pencarian jati diri, melainkan pada keberhasilan anak. hal ini sangat mendukung program sekolah karena orang tua cenderung lebih kooperatif dalam kegiatan parenting.

Distribusi frekuensi jenis kelamin berdasarkan tabel 4.2 di tk dharma wanita camplong sampang menunjukkan seluruhnya perempuan. Hasil ini menunjukkan bahwa peran pengasuhan dan keterlibatan langsung dalam urusan pendidikan anak di tk dharma wanita camplong sampang didominasi sepenuhnya oleh ibu. Tradisi masyarakat sering kali menempatkan ibu sebagai pengasuh utama (*primary caregiver*). Ibu dianggap memiliki kepekaan emosional yang lebih tinggi dalam mendampingi fase tumbuh kembang anak usia dini. Peran orang tua, peran ibu sangat krusial pada tahap awal perkembangan anak untuk membangun *trust* (kepercayaan) melalui interaksi intens. Kehadiran ibu secara penuh dalam data ini menjamin bahwa informasi yang diperoleh mengenai tumbuh kembang anak sangat mendalam, karena ibu biasanya adalah pihak yang paling tahu perubahan sekecil apapun pada anak. Mengingat seluruh responden adalah perempuan, pihak TK Dharma Wanita Camplong Sampang dapat merancang program parenting yang spesifik menyasar ibu, namun juga perlu mulai menginisiasi program khusus untuk menarik minat para ayah agar lebih terlibat.

Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan, Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa hampir setengahnya kelompok pendidikan SD. Hasil ini menunjukkan pendidikan merupakan salah satu factor utama yang membentuk pola pikir, sikap, dan tindakan orang tua dalam

mendukung tumbuh kembang anak. Orang tua dengan pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki akses informasi yang lebih luas mengenai pola asuh dan nutrisi anak. Pendidikan orang tua berpengaruh pada cara mereka memberikan stimulasi edukatif di rumah. Orang tua berpendidikan lebih tinggi biasanya lebih sadar akan pentingnya interaksi verbal dan literasi dini bagi anak (Hurlock, 2011). Orang tua dengan pendidikan rendah mungkin memiliki keterbatasan dalam membantu tugas-tugas kognitif anak yang lebih kompleks di rumah. Namun, hal ini bisa diimbangi dengan ketersediaan fasilitas di TK untuk memastikan anak tetap mendapat stimulasi yang setara.

Distribusi frekuensi peran orang tua berdasarkan tabel 4.4 sebagian besar menunjukkan hasil yang baik pada peran orang tua dalam tumbuh kembang anak. Hal ini mengindikasikan adanya kesadaran yang tinggi dari orang tua terhadap tanggung jawab mereka dalam mendampingi fase usia dini. Peran orang tua merupakan peran yang dapat diterapkan dalam kebiasaan keseharian dalam kehidupan sehari-hari pada anak, sehingga karakter pada anak tercipta (toyibah, 2023). Orang tua juga berperan penting dalam perkembangan anak seperti memberikan waktu pada mereka dengan cara pendekatan kepribadian anak sehingga dapat membentuk pertumbuhan dan perkembangan yang lebih baik dengan sikap dan perilaku menjelang mereka memasuki masa sekolah selanjutnya (rizqi, 2024). Orang tua akan menjadi contoh bagi anak, anak biasanya akan menirukan apa saja yang dilakukan oleh orang tua. Orang tua sebaiknya memperhatikan pendidikan anak-anaknya karena peran orang tua sangat penting dalam proses pendidikan bagi mereka. Jadi orang tua harus bisa memberikan keteladanan dan kebiasaan yang baik itu sejak dari kecil atau kanak-kanak karena hal itu dapat berpengaruh terhadap perkembangan jiwa anak. Pentingnya orang tua terhadap pendidikan anak bukanlah hal yang sepele karena pendidikan adalah modal utama yang harus dimiliki setiap individu yang hidup agar dapat bertahan menghadapi perkembangan zaman (Pratiwi, 2019). Jadi Peran orang tua sangat menentukan proses pembentukan karakter, disiplin, dan perkembangan anak. Melalui pengasuhan, keteladanan, serta dukungan dalam pendidikan sehari-hari, orang tua menjadi fondasi utama bagi tumbuh kembang anak dan kesiapan mereka menghadapi tahap kehidupan berikutnya.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian tentang “Gambaran Peran Orang Tua Dalam Tumbuh Kembang Anak Di TK Dharma Wanita Camplong Sampang”.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa sebagian besar orang tua memiliki peran yang baik dalam pertumbuhan dan perkembangan anak di TK Dharma Wanita Camplong Sampang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

5.2.1 Bagi Responden

Orang tua diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan aktif dalam kegiatan sehari-hari anak, seperti bermain, belajar, dan berkomunikasi, guna membangun hubungan emosional yang positif, serta menerapkan pola asuh yang seimbang antara kasih sayang dan kedisiplinan agar anak merasa aman dan bertanggung jawab. Selain itu, orang tua perlu memperhatikan pemenuhan kebutuhan dasar anak yang meliputi gizi, kebersihan, dan istirahat yang cukup dalam lingkungan yang sehat dan aman, mendorong perkembangan sosial dan emosional melalui keteladanan perilaku yang baik, serta menjalin kerja sama dengan guru dan tenaga kesehatan untuk memantau tumbuh kembang anak secara berkala dan melakukan deteksi dini apabila terdapat hambatan perkembangan, disertai dengan pendampingan belajar di rumah serta pemberian motivasi dan apresiasi atas setiap usaha dan pencapaian anak.

5.2.2 Bagi institusi pendidikan

Institusi pendidik berperan aktif dalam memfasilitasi perkembangan siswa melalui penerapan kegiatan pembelajaran yang mendorong mereka menjadi individu yang mampu berinteraksi dengan lingkungan, memiliki kepercayaan diri, serta bersikap mandiri dalam memenuhi kebutuhan dan menjalankan aktivitas sehari-hari.

5.2.3 Bagi petugas kesehatan

Petugas kesehatan diharapkan secara berkala memberikan penyuluhan dan edukasi kepada orang tua tentang pentingnya stimulasi sejak dini, seperti melatih anak berpakaian, makan, dan memenuhi kebutuhan dasar secara mandiri, guna mendukung perkembangan yang optimal, serta memfasilitasi kegiatan atau pemeriksaan untuk mendeteksi

secara dini kemungkinan adanya penyimpangan tumbuh kembang sehingga penanganan dapat dilakukan lebih cepat dan tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizjah, I., & Adawiyah, A. R. (2020). *Pertumbuhan dan Perkembangan Anak : Bayi, Balita dan Usia Prasekolah* (p. 4).
- Aruan, E. (2021). Peran Orang Tua dalam Penanaman Nilai Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Pasca Pandemic Covid-19. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*
- Arifudin, O. (2022). Perkembangan Peserta Didik (Tinjauan Teori-Teori dan Praktis). In *Widina Bhakti Persada. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*
- Artha, D. J. (2022). Pengaruh Pemilihan Tayangan Televisi Terhadap Perkembangan Sosialisasi Anak. *EduTech*, 2(1), 23–24.
- Affrida, E. N. (2022). Strategi Ibu dengan Peran Ganda dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia Pra Sekolah. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 114.
- Budiyanti, Y., Damayanti, A., Saputra, A., Maidartati, Tania, M., & Kurniawati, N. (2022). Gambaran Pola Asuh Orangtua Pada Anak Prasekolah. *Jurnal Keperawatan BSI*, 10(1), 138–145.
- BKKBN. (2019). Peran Orang Tua dalam Pencegahan Stunting. *Jurnal Edukasi : Jurnal Bimbingan Konseling*, 1689–1699.
- Delianti, N., Fajri, N., Sriasih, N. K., Septiana, N., Faridah, Rahayuningsih, S. I., Juwita, R., Fazrina, A., Harini, R., & Nabilah, I. (2023). *Buku Ajar Keperawatan Anak* (p. 199).
- Elizabeth, et., al. (2025) Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Citra Magang dan Persekolahan*
- Fitriana, P. W. (2023). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*. 10.56667/dejournal.v4i2.1189
- Fakhruddin, Pendidikan Indonesia, U., Bustanul, S., & Lampung Tengah, U. (2020). Al-Tadzkiyyah: Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak Di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(02), 191–207.
- Fithriani, F. (2021). *Peran Orang Tua Memberikan Motivasi terhadap Prestasi Anak dalam Keluarga*. *Journal of Education Sciences and Teacher Training*, 9(02).
- Handayani, Y., & Maribeth, A. L. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang anak usia 0–2 tahun: Tinjauan literatur. *SCIENA: Scientific Journal*, 3(4), 221–231.
- Hurlock, E. (2011). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Imelda, H. (2022). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Lembaga Chakra BrahmandaLentera.https://books.google.co.id/books/about/Buku_Ajar_Metodologi_Penelitian.

- Ida, A. (2021). Peran Strategis Pendidikan Keluarga dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1968–1975.
- Kemenkes RI. (2022). Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak. *Direktorat Kesehatan Departemen Kesehatan Keluarga*, 59.
- Mulyanti, S., Kusmana, T., & Fitriani, T. (2021). Pola Pengasuhan Orangtua Terhadap Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah : Literature Review. *Healthcare Nursing Journal*, 3(2), 116–124.
- Megawati, S. (2023). Pengembangan Media Booklet Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Kesiapan Menjadi Orang Tua. *SOUL: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 15(2), 149-156
- Magfirah, E. N. (2021). Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini Di Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1656–1665.
- Maryani, F. (2025). Peran Orang Tua dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak. *Journal of Scientific Research, Education, and Technology (JSRET)*.
- Meilani, H., & Zulaikha, F. (2019). Hubungan Status Gizi Terhadap Perkembangan Personal Sosial Anak Pra Sekolah Di Samarinda. *Bunda Edu-Midwifery Journal (Bemj)*, 2(1), 25–32.
- Purwaningsih, C., & Syamsudin, A. (2022). Pengaruh Perhatian Orang tua, Budaya Sekolah, dan Teman Sebaya Terhadap Karakter Religius Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2439–2452.
- Pratiwi, et. al. (2019). Pentingnya Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Cerdas Sifat: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 43–50.
- Rizaldy, F. (2025). Gambaran Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Prasekolah Usia 3-5 Tahun Di Tk Al-Ma'arif *Skripsi. Sampang: Politeknik Negeri Madura*.
- Rapingah, S., Sugiarto, M., M, M. S., Haryanto, T., Nurmallasari, N., Ichsan, M., & Alfalisyanto, G. (2022). *Buku Ajar Metode Penelitian.Yogyakarta In CV. Feniks Muda Sejahtera* (p. 192).
- Salsabila, N. R., & Hanif, M. (2024). Peran orang tua dalam perkembangan anak pada masa kanak-kanak. *DZURRIYAT: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 120–127.
- Sukmawati, H., Andayani, Q., & Raharja, K. T. (2024). *Kesehatan Peran Orang Tua dalam Stimulasi Perkembangan Personal Sosial pada Anak Prasekolah di PAUD dan TK Muslimat NU Desa Sumedangan Kabupaten Pamekasan. Jurnal Sains dan Teknologi* 5(1), 62–73.
- Saputra, et. al. (2023). Rancang Bangun Alat Ukur Tinggi Badan, Berat Badan, Dan Lingkar Kepala Berbasis Arduino Uno Menggunakan Sensor

- Ultrasonik Dan Load Cell. *Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika (KOMPUTA)*, 12(1), 7–15.
- Sriyanto, A., Hartati, S., PIAUD STIT Muhammadiyah Tempurejo Ngawi, D., & Birrul Walidain Banyubiru, G. R. (2022). Perkembangan Dan Ciri-Ciri Perkembangan Pada Anak Usia Dini. *Journal Fascho : Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 26–33. <http://www.ejournal.stitmuhngawi.ac.id/index.php/Fascho/article/view/39>
- Septiani, (2020). Tingkat Perkembangan Anak Pra Sekolah Usia 3-5 Tahun. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 4, No 2(2011), 114–125.
- Toyyibah., et. al. (2023) Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 11(3), 974–985.
- Ulfa, A. F., Ghofar, A., Muniroh, S., & Rahmawati, M. (2023). *Dedikasi Saintek: Jurnal Pengabdian Masyarakat Screening Pertumbuhan Perkembangan dan Parenting Tumbuh Kembang Pada Usia Pra Sekolah (Growth Development Screening and Parenting the Growth of Pre-School Children) Screening Pertumbuhan Perkembangan dan P. 2(1)*, 36–44. *Growth of Pre-School Children) Screening Pertumbuhan Perkembangan dan P. 2(1)*, 36–44.
- Unicef. (2020). *The State of Children in Indonesia p Trends, Opportunitis and Challenges for Realizing Children's Rights*.,65.<https://www.unicef.org/indonesia/sites/unicef.org/indonesia/files/2020-06/The-State-of-Children-in-Indonesia-2020.pdf>
- Who. (2020). Improving early childhood development policies and practices. In *WorldHealthOrganization*.<https://www.who.org/research/publication/improving-early-childhood-development-policies-and-practices>
- Widyasari, N. (2022). Keterlibatan Orang Tua dalam Mengembangkan Karakter Kemandirian Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5691–5701.
- Wati, E. (2023). *Teori & Panduan Praktis Penulisan Karya Ilmiah*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. https://www.researchgate.net/publication/375758215_TEKNIK_PENULISAN_KARYA_ILMIAH_Panduan_Praktis_Penulisan_Karya_Iliah_Skripsi_Tesis_Disertasi_dan_Jurnal
- Widiyono. (2023). *Buku Mata Ajar Konsep Dasar Metodologi Penelitian Keperawatan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. P.120
- Wijayanti. (2023). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kemandirian Anak Pra Sekolah. *Journal of Holistics and Health Science*, 5(1), 36–44.
- Widodo, P. (2025) Peran Orang Tua Pada Motivasi Belajar Anak Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Untuk Semua* 6(1), 29-45.

- Zulkarnaen. (2023). Peran Orang Tua dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 587–599
- Zirmansyah. (2021). Meningkatkan Disiplin Anak Kelompok B Melalui Permainan Tradisional. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 1(2), 116. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v1i2.574>
- Zein, et. al. (2023). Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini Di Paud Bougenville. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 4(2), 71–79.

**LEMBAR PERMOHONAN DAN PERSETUJUAN MENJADI
RESPONDEN**

Kepada Yth. Calon responden, saya adalah mahasiswa jurusan Kesehatan program studi DIII Keperawatan Politeknik Negeri Madura, sedang melaksanakan pembuatan karya tulis ilmiah dengan judul “Gambaran Peran Orang Tua Dalam Tumbuh Kembang Anak Di Tk Dharma Wanita Camplong Sampang.”.

Seluruh data dan informasi yang saya peroleh di jamin kerahasiaannya dan hanya disampaikan untuk kepentingan ilmiah tanpa menyebutkan data pribadi saudara secara langsung. Seluruh kegiatan penelitian yang akan peneliti lakukan sudah dipastikan sesuai dengan pedoman, Standart Prosedur Operasional (SPO) dan kebijakan instansi terkait.

Demikian saya sampaikan besar harapan saudara berkenan menjadi responden dalam proses proposal ini. Jika saudara tidak berkenan, saya akan menerima keputusan yang saudara ambil tanpa mengurangi rasa hormat saya, namun jika saudara berkenan saya mohon kesediannya untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.

Demikian semoga seluruh niat baik saudara mendapat balasan dari Tuhan dan semoga saudara selalu di berikan kesehatan dan di permudahkan semua keinginnya.

Hormat saya,
Sampang,

Larasati Putri Maharani
NRP. 33412301084

Lampiran 2 Kisi-kisi Kuesioner

Kisi-kisi soal

No	Indikator	Nomor Soal	skor
1	Peran sebagai pengasuh	1,2,3	kurang : 15-25 cukup : 26-35 Baik : 36-45
2	Peran sebagai pendidik	4,5,6	
3	Peran sebagai pendorong	7,8,9	
4	Peran sebagai pengawas	10,11,12	
5	Peran sebagai konselor	13,14,15	

Keterangan :

Jika jawaban responden Tidak pernah maka skor :1

Jika jawaban responden Jarang : 2

Jika jawaban responden Selalu : 3

Kategori :

kurang : 15-25

cukup : 26-35

Baik : 36-45

Lampiran 3 Lembar Kuesioner Penelitian

**GAMBARAN PERAN ORANG TUA TERHADAP TUMBUH
KEMBANG ANAK DI TK DHARMA WANITA
CAMPLONG SAMPANG**

Petunjuk pengisian:

1. Semua pernyataan harus diberi jawaban.
2. Isilah pernyataan dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada jawaban yang bapak/ibu pilih.
3. Setiap pernyataan dijawab dengan satu jawaban yang sesuai menurut bapak/ibu.

Bila ada yang kurang dimengerti dapat ditanyakan pada peneliti

Nama (inisial):

	Pilih (V)	KODE
1. Usia ;		
a. 25-30 tahun	☐	
b. 31-35 tahun	☐	
c. 36-40 tahun	☐	
2. jenis kelamin ;		
a. Laki-Laki	☐	
b. Perempuan	☐	
3. Pendidikan ;		
a. Tidak sekolah	☐	
b. Sekolah Dasar	☐	
c. Sekolah Menengah Pertama	☐	
d. Sekolah Menengah Atas	☐	
e. Perguruan tinggi	☐	

(Sukmawati, 2024)

Lampiran 4 Kuesioner Peran Orang Tua

1. Data Khusus

Petunjuk Pengisian

- 1) Semua pernyataan harus diberi jawaban.
- 2) Isilah pernyataan dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada jawaban yang bapak/ibu pilih.
- 3) Setiap pernyataan dijawab dengan satu jawaban yang sesuai menurut bapak/ibu.

No	Pertanyaan	Tidak Pernah	Jarang	Selalu	Skor
1	Saya akan menegur anak dengan keras untuk mengingatkan apabila anak tidak membereskan kembali usai bermain.				
2	Saya memperhatikan kebersihan diri anak (mandi, cuci tangan, pakaian)				
3	Saya memenuhi kebutuhan makan dan minum anak sesuai dengan usianya.				
4	Saya mengajarkan anak mengancingkan baju Ketika berpakaian				
5	Saya mengajarkan anak membaca, menulis, atau berhitung di rumah				

(Sukmawati, 2024)

6	Saya mengajarkan anak cara membantu pekerjaan rumah tangga yang ringan seperti menyapu, mengelap kaca, dll				
7	Saya mendorong anak untuk berinteraksi dan bermain dengan teman sebayanya.				
8	Saya mendorong anak agar mandiri dalam melakukan kegiatan sehari-hari				
9	Saya memberikan dukungan emosional kepada anak saat ia merasa takut atau ragu.				
10	Saya mendampingi anak saat BAK/BAB dan menyiram kotoran dengan benar				
11	Saya mengawasi aktivitas anak saat bermain di dalam maupun di luar rumah.				
12	Saya mendampingi anak dalam penggunaan bahasa sehari-hari yang benar dengan orang lain				
13	Saya meluangkan waktu untuk				

	mendengarkan keluhan anak				
14	Saya memberikan gambaran pada anak cara bersikap dengan lawan jenis				
15	Saya memberikan arahan kepada anak saat ia menghadapi kesulitan belajar atau berperilaku.				

Lampiran 5 *Lembar Tabulasi Tiap Item Pernyataan*

**TABULASI ITEM PENYATAAN
GAMBARAN PERAN ORANG TUA DALAM TUMBUH KEMBANG
ANAK DI TK DHARMA WANITA CAMPLONG SAMPANG
KECAMATAN SAMPANG**

No	Pernyataan	Tidak Pernah	Jarang	Selalu	Total Responden
1	Saya akan menegur anak dengan keras untuk mengingatkan apabila anak tidak membereskan kembali usai bermain.	4	15	19	38
2	Saya memperhatikan kebersihan diri anak (mandi, cuci tangan, pakaian)	0	12	26	38
3	Saya memenuhi kebutuhan makan dan minum anak sesuai dengan usianya.	3	5	30	38
4	Saya mengajarkan anak mengancingkan baju Ketika berpakaian	8	12	18	38
5	Saya mengajarkan anak membaca, menulis, atau berhitung di rumah	2	14	22	38
6	Saya mengajarkan anak cara membantu pekerjaan rumah tangga yang ringan seperti menyapu, mengelap kaca, dll	10	15	13	38
7	Saya mendorong anak untuk berinteraksi dan bermain dengan teman sebayanya.	1	14	23	38
8	Saya mendorong anak agar mandiri dalam melakukan kegiatan sehari-hari	9	10	19	38
9	Saya memberikan dukungan emosional kepada anak saat ia merasa takut atau ragu.	8	12	18	38
10	Saya mendampingi anak saat BAK/BAB dan menyiram kotoran dengan benar	3	15	20	38
11	Saya mengawasi aktivitas anak saat bermain di dalam maupun di luar rumah.	0	16	22	38
12	Saya mendampingi anak dalam penggunaan bahasa sehari-hari yang benar dengan orang lain	1	14	23	38
13	Saya meluangkan waktu untuk mendengarkan keluhan anak	0	17	21	38
14	Saya memberikan gambaran pada anak cara bersikap dengan lawan jenis	5	14	19	38
15	Saya memberikan arahan kepada anak saat ia menghadapi kesulitan belajar atau berperilaku.	4	13	21	38

Lampiran 6 lembar tabulasi data umum

No Responden	DATA UMUM			
	Inisial	Usia	Jenis kelamin	Pendidikan
1	A	1	2	3
2	F	2	2	5
3	S	3	2	3
4	N	3	2	2
5	I	3	2	2
6	K	3	2	3
7	L	3	2	4
8	H	3	2	2
9	S	2	2	4
10	S	2	2	3
11	AS	2	2	5
12	R	3	2	4
13	Y	3	2	3
14	A	2	2	2
15	M	3	2	2
16	ME	3	2	5
17	R	3	2	3
18	H	3	2	3
19	ES	3	2	1
20	H	3	2	2
21	I	2	2	2
22	N	3	2	3
23	S	2	2	4
24	W	2	2	4

25	M	3	2	1
26	A	3	2	2
27	S	3	2	2
28	S	1	2	3
29	A	3	2	1
30	M	2	2	3
31	S	1	2	2
32	I	1	2	4
33	R	2	2	4
34	T	3	2	2
35	N	1	2	1
36	MH	2	2	4
37	MK	1	2	2
38	FE	1	2	4

Keterangan :

Usia

25-30 Tahun : 1

31-35 Tahun : 2

36-40 Tahun : 3

Jenis kelamin

Laki-laki : 1

Perempuan : 2

Pendidikan

Tidak Sekolah : 1

SD : 2

SMP : 3

SMA : 4

Perguruan Tinggi : 5

Lampiran 7 Lembar Tabulasi Data

No. Responden	Data Khusus															Total	Kategori	Kode
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	3	2	2	2	2	1	24	Kurang	1
2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	2	36	Baik	3
3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	42	Baik	3
4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	37	Baik	3
5	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	1	3	38	Baik	3
6	3	3	3	3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	28	Cukup	2
7	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	3	1	2	2	1	24	Kurang	1
8	2	3	3	1	3	2	2	1	1	1	3	3	3	2	1	31	Cukup	2
9	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	43	Baik	3
10	1	3	3	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	36	Baik	3
11	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	3	2	3	1	1	29	Cukup	2
12	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	39	Baik	3
13	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	38	Baik	3
14	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	42	Baik	3
15	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	Baik	3
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	Baik	3
17	2	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	2	2	37	Baik	3
18	3	2	3	2	2	2	2	3	1	3	2	2	3	2	3	34	Cukup	2
19	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	38	Baik	3
20	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	Baik	3
21	2	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	3	2	2	2	25	Kurang	1
22	2	3	1	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	38	Baik	3
23	2	2	3	1	2	2	2	1	1	1	3	2	3	2	2	27	Cukup	2
24	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	36	Baik	3
25	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43	Baik	3
26	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	41	Baik	3
27	2	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	1	3	33	Cukup	2
28	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	39	Baik	3
29	2	2	2	1	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	30	Cukup	2
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	Baik	3
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43	Baik	3
32	1	2	1	1	3	1	3	2	1	1	2	2	2	2	2	23	Kurang	1
33	2	3	3	2	2	1	3	2	3	1	2	2	2	2	2	32	Cukup	2
34	3	3	3	3	2	2	3	1	2	2	3	3	2	2	3	37	Baik	3
35	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	38	Cukup	2
36	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	41	Baik	3
37	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	40	Baik	3
38	2	3	3	2	2	2	3	1	1	2	2	2	3	3	3	34	Cukup	3

Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian



Lampiran 8 Surat Permohonan Izin Pengambilan Data Awal



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI MADURA
Jalan Raya Camplong Km. 4 Taddan Camplong Sampang Jawa Timur 69281
Telepon : (0323) 3281671 - HP : 081360034040
Laman: www.poltera.ac.id

Nomor : 2654/PL34.1/DV.01.18/2025
Penihal : Permohonan Izin Pengambilan Data Awal Penelitian

6 Oktober 2025

Kepada
Yth. Kepala Sekolah TK Dharma Wanita Camplong Sampang

Di Tempat

Sehubungan dengan keperluan Penelitian Karya Tulis Ilmiah (KTI) mahasiswa Politeknik Negeri Madura (POLTERA), maka bersama ini kami merekomendasikan 1 (Satu) mahasiswa berikut:

Nama : Larasati Putri Maharani
NRP : 33412301084
Program Studi : D3 Keperawatan
Keperluan : Pengambilan Data Awal Penelitian
Judul TA : Gambaran Peran Orang Tua terhadap Tumbuh Kembang Anak di TK Dharma Wanita Camplong Sampang.

Untuk melakukan penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin. Demikian surat pengantar ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wakil Direktur Bidang Akademik



M. Musta'in, M.T.
NIP. 198201252014041001



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSNP

Lampiran 9 Surat Balasan Pengambilan Data Awal



TAMAN KANAK - KANAK
DHARMA WANITA PERSATUAN I CAMPLONG
Jl. Raya Dharma Camplong Kec. Camplong Kab. Sampang

Sampang, 14 Oktober 2025

Perihal: Ijin Pengambilan Data Awal

Kepada:
Yth. Bapak Wakil Direktur
Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
POLITEKNIK NEGERI MADURA
Di Tempat.

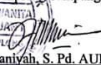
Assalamualaikum Wr.Wb

Sehubungan dengan surat dari Politeknik Negeri Madura nomor 2654/PL34.1/DV.01.18/2025
Tentang Surat Pengantar Pengambilan Data awal penelitian karya tulis ilmiah(KTI) mahasiswa
Politeknik Negeri Madura yang bernama:

Nama : Larasati Putri Maharani
Nrp : 33412301084
Program Studi : D3 Keperawatan
Judul : Gambaran Peran Orang Tua Terhadap Tumbuh Kembang Anak di Tk
Dharma Wanita Camplong Sampang

Maka bersamaan surat ini kami memberikan ijin untuk saudara tersebut di atas untuk
melakukan penelitian dan kami lampirkan data awal penelitian dari Tk Dharma Wanita
Camplong Sampang.

Demikian surat ijin pengambilan data awal penelitian ini kami sampaikan. Atas
perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan banyak terimakasih

Hormat kami,
Kepala Tk Dharma wanita
Camplong Sampang

Hasanyah, S. Pd. AUD.
NIP. 197502282008012010



Lampiran 10 Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI MADURA
Jalan Raya Camplong Km. 4 Taddan Camplong Sampang Jawa Timur 69281
Telepon : (0323) 3281671 - HP : 081360034040
Laman: www.poltera.ac.id

Nomor : 0092/PL.34.1/DV.01.18/2026
Perihal : Permohonan Izin Melakukan Penelitian

20 Januari 2026

Kepada
Yth. Kepala Sekolah TK Dharma Wanita Camplong

Di Tempat

Sehubungan dengan keperluan Penelitian Karya Tulis Ilmiah (KTI) mahasiswa Politeknik Negeri Madura (POLTERA), maka bersama ini kami merekomendasikan 1 (Satu) mahasiswa berikut:

Nama : Larasati Putri Maharani
NRP : 33412301084
Program Studi : D3 Keperawatan
Keperluan : Permohonan Izin Melakukan Penelitian
Judul TA : Gambaran Peran Orang Tua Dalam Tumbuh Kembang Anak di TK Dharma Wanita Camplong Sampang.

Untuk melakukan penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin. Demikian surat pengantar ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wakil Direktur Bidang Akademik



M. Musta'in, M.T.
NIP. 198201252014041001



Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BNSi.

Lampiran 12 Turnitin

TA SEMHAS UCI			
ORIGINALITY REPORT			
19%	16%	4%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	jurnal.poltera.ac.id Internet Source	2%	
2	Submitted to Politeknik Negeri Madura Student Paper	2%	
3	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur III Student Paper	1%	
4	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	1%	
5	Submitted to Morgan Park High School Student Paper	1%	
6	repository.itsk-soepraoen.ac.id Internet Source	1%	
7	repositori.unimma.ac.id Internet Source	1%	
8	journal.upgris.ac.id Internet Source	1%	
9	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%	

Lampiran 13 lembar konsultasi pembimbing 1

Lampiran 13 lembar konsultasi pembimbing 1

LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Larasati Putri Maharani
NRP : 33412301084
Judul : Gambaran peran orang tua dalam tumbuh kembang anak di TK
Dharma Wanita Camplong Sampang
Pembimbing 1 : Dr. Qurnia Andayani, Amd.Keb., S.Pd., S.ST., M.Kes.

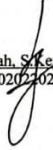
No.	Tanggal	Materi bimbingan	Keterangan	Paraf pembimbing
1	Senin 15-09-25	Konsultasi Judul	Revisi Judul	
2	Rabu 17-09-25	Konsultasi Judul	ACC Judul Lanjut Bab 1 dan 2	
3	Kamis 30-10-25	Konsultasi Bab 1 dan 2	Revisi Bab 1 Revisi Bab 2 Lanjut Bab 3	
4	Selasa 04-11-25	Konsultasi Bab 1,2 dan 3	ACC Bab 1 Revisi Bab 2 Revisi Bab 3	
5	Rabu 19-11-25	Konsultasi Bab 2 dan 3	ACC Bab 2 Revisi Bab 3	
6	Senin 08-12-25	Konsultasi Bab 3	ACC Bab 3	
7.	Selasa, 20/01/2026	Revisi seminar proposal	ACC	
8	Senin 26/01/2026	Konsultasi Bab 4	Revisi Bab 4	
9	Selasa 27/01/2026	Konsultasi Bab 4	Revisi Bab 4 lanjut Bab 4 Dan Bab 5	

10	Rabu 28/01/2026	Konsultasi Bab 4 dan Bab 5	Revisi Bab 4 Revisi Bab 5	
11	Kamis 29/01/2026	Konsultasi Bab 4 dan Bab 5	ACC Bab 4 Revisi Bab 5	
12	Senin 02/02/2026	Konsultasi Bab 5	Revisi Bab 5	
13	Selasa 03/02/2026	Konsultasi Bab 5	ACC Bab 5	
14	Senin 02/03/2026	Konsultasi Bab 4,5	Revisi Bab 4 ACC Bab 5	
15	Selasa 03/03/2026	Konsul Bab 4	ACC Bab 4,5	

Mengetahui;

Koordinator Pogram Studi

Pembimbing 1


Lailatul Hafidah, S.Kep., Ns., M.kes
 NIPPPK.198502022025212061


Dr. Qurnia Andayani, Amd.Keb., S.Pd., S.ST., M.Kes.
 NIP.199006302022032005

Lampiran 14 lembar konsultasi pemnimbing 2

Lampiran 14 lembar konsultasi pemnimbing 2

LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Larasati putri maharani

NRP : 33412301084

Judul : Gambaran peran orang tua Dalam tumbuh kembang anak di TK

Dharma Wanita Camplong Sampang

Pembimbing 2 : Nadia Dian Rosanti, S.Tr..Keb., M.Kes

No.	Tanggal	Materi bimbingan	Keterangan	Paraf pe mbimbing
1.	Senin 15-11 -25	Konsultasi Bab 1 dan 2	Revisi Bab 1 Revisi Bab 2 Lanjut Bab 3	
2.	Rabu 17-11-25	Konsultasi Bab 1,2 dan 3	ACC Bab 1 Revisi penulisan Revisi kuesioner	
3.	Selasa 9-12-25	Konsultasi Bab 2 dan 3	ACC Bab 2 Revisi kerangka konsep Revisi kuesioner	
4.	Rabu 10-12-25	Konsultasi Bab 3	Revisi kuesioner	
5.	Kamis 11-12-25	Konsultasi Bab 3	ACC Bab 3	
6.	Selasa, 20/01/2026	Revisi Seminar Proposal	ACC	
7	Senin 26/01/2026	Konsultasi Bab 4	Revisi Bab 4	
8	Selasa 27/01/2026	Konsultasi Bab 4	Revisi Bab 4 lanjut Bab 4 Dan Bab 5	

7	Senin 26/01/2026	Konsultasi Bab 4	Revisi Bab 4	
8	Selasa 27/01/2026	Konsultasi Bab 4	Revisi Bab 4 lanjut Bab 4 Dan Bab 5	
9	Rabu 28/01/2026	Konsultasi Bab 4 dan Bab 5	Revisi Bab 4 Revisi Bab 5	
10	Kamis 29/01/2026	Konsultasi Bab 4 dan Bab 5	ACC Bab 4 Revisi Bab 5	
11	Senin 02/02/2026	Konsultasi Bab 5	Revisi Bab 5	
12	Selasa 03/02/2026	Konsultasi Bab 5	ACC Bab 5	
13	Senin 02/03/2026	Konsultasi Bab 4,5	Revisi Bab 4 ACC Bab 5	
14	Selasa 03/03/2026	Konsul Bab 4	ACC Bab 4,5	

Mengetahui;

Koordinator Pogram Studi

Lailatul Hafidah, S.Tp., Ns., M.kes
NIP.198502019025212061

Pembimbing 2

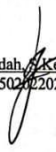
Nadia Dian Rosanti, S.Tr., Keb., M.Kes
NIP.199006302022032005

LEMBAR BIMBINGAN REVISI TUGAS AKHIR

Nama : Larasati putri maharani
NRP : 33412301084
Judul : Gambaran Peran Orang Tua Dalam Tumbuh Kembang
Anak Di TK Dharma Wanita Camplong Sampang
Penguji 1 : Zainab, M.P.H.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Keterangan	Paraf Penguji
1.	Rabu, 24/12/2025	Revisi proposal	Revisi kerangka konsep,	
2.	Selasa, 25 /12/2025	Konsul hasil perbaikan	Revisi kuesioner peran orang tua	
3	Senin 05/01/2026	Konsul revisi	Acc proposal	
4	Kamis 19/02/2026	Konsultasi Bab 4	Revisi Bab 4	
5	Senin 23/02/2026	Konsultasi Bab 4 dan 5	Revisi Bab 4 dan 5	
6	Rabu 25/02/2026	Konsultasi Bab 4 dan 5	ACC Bab 4 dan 5	

Koordinator Program Studi
D3 Keperawatan


Lailatul Hafidah, S.Kep., Ns., M.kes
NIPPPK.198502202025212061

Sampang, 25 Februari 2026
Penguji 1

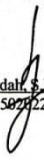

Zainab, M.P.H.
NIP. 199205182024062001

LEMBAR BIMBINGAN REVISI TUGAS AKHIR

Nama : Larasati putri maharani
NRP : 33412301084
Judul : Gambaran Peran Orang Tua Dalam Tumbuh Kembang
Anak Di TK Dharma Wanita Camplong Sampang
Penguji 2 : Kristian Triatmaja Raharja, S.Pd., M.Kes.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Keterangan	Paraf Penguji
1.	Senin, 25/12/2025	Seminar proposal	Revisi definisi operasional	
2.	Senin, 05/01/2026	Konsultasi hasil revisi	Revisi Penulisan	
3.	Selasa 06/01/2026	Konsultasi hasil revisi	ACC Proposal	
4	Kamis 19/02/2026	Konsultasi Bab 4	Revisi Bab 4	
5	Senin 23/02/2026	Konsultasi Bab 4 dan 5	Revisi Bab 4 dan 5	
6	Kamis 26/02/2026	Konsultasi Bab 4 dan 5	ACC Bab 4 dan 5	

Koordinator Program Studi
D3 Keperawatan


Lailatul Hafidah, S.Kep., Ns., M.kes
NIPPPK.198507222025212061

Sampang, 26 Februari 2026
Penguji 2

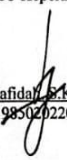

Kristian Triatmaja Raharja, S.Pd., M.Kes.
NIP. 198807152022031006

LEMBAR BIMBINGAN REVISI TUGAS AKHIR

Nama : Larasati putri maharani
NRP : 33412301084
Judul : Gambaran Peran Orang Tua Dalam Tumbuh Kembang
Anak Di TK Dharma Wanita Camplong Sampang
Penguji 3 : Isnaini Novitasari, S.Tr.Keb., M.K.M.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Keterangan	Paraf Penguji
1.	Senin, 25/12/2025	Revisi proposal	Revisi Kerangka Konsep	
2.	Senin, 05/01/2026	Konsultasi hasil revisi	Revisi Penulisan	
3.	Selasa 06/01/2026	Konsultasi hasil revisi	ACC Proposal	
4	Kamis 19/02/2026	Konsultasi Bab 4	Revisi Bab 4	
5	Senin 23/02/2026	Konsultasi Bab 4 dan 5	Revisi Bab 4 dan 5	
6	Kamis 26/02/2026	Konsultasi Bab 4 dan 5	ACC Bab 4 dan 5	

Koordinator Program Studi
D3 Keperawatan


Lailatul Hafidha, S.Kep., Ns., M.kes
NIPPPK.198502022025212061

Sampang, 26 Februari 2026
Penguji 3


Isnaini Novitasari, S.Tr.Keb., M.K.M.
NIK. 4113222001

BIODATA PENULIS



Larasati Putri Maharani. Anak dari bapak Harsono dan ibu immah. Penulis merupakan anak terakhir dari 2 bersaudara, saat ini penulis sedang menempuh pendidikan tinggi di Politeknik Negeri Madura, jurusan Kesehatan, Program studi D3 Keperawatan.

Selama masa perkuliahan, Karya Tulis Ilmiah yang Berjudul “Gambaran Peran Orang Tua Dalam Tumbuh Kembang Anak Di TK Dharma Wanita Camplong Sampang” Merupakan salah satu syarat kelulusan dalam menempuh jenjang Pendidikan Diploma 3.

Penulis dapat korespondensi melalui

putrimaharani2004@gmail.com dan melalui media social @lstiipm_

Riwayat Pendidikan Formal:

SDN Dharma Camplong 5

SMPN 1 Camplong

SMAN 3 Sampang

D3 Keperawatan Politeknik Negeri Madura